

**KURIKULUM 2020:  
MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA  
BERBASIS KOMPETENSI MENGACU KKNI  
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PURWOKERTO  
2020**

**KURIKULUM 2020:  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA  
BERBASIS KOMPETENSI MENGACU KKN  
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**

**(SK DEKAN FILE TERPISAH)**

**TIM PENYUSUN**

**Penanggung jawab:**  
Dr. H. Suwito, M.Ag.

**Ketua:**  
Dr. Maria Ulpah, M.Si.

**Sekretaris:**  
Dr. Ifada Novikasari, M.Pd.

**Anggota:**  
Dr. Suparjo, M.A.  
Dr. Subur, M.Ag  
Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag  
Dr. Mutijah, S.Pd.,M.Si.  
Fitria Zana Kumala, M.Sc.  
Heru Agni Setiaji, M.Pd.  
Muhammad 'Azmi Nuha, M.Pd.  
Nurkhikmah, S.Ag.,M.Si.

**Editor:**  
Safrudin Aziz, M.Pd.I.  
Herman Wicaksono, S.Pd.I.,M.Pd.

**Lay Outer:**  
Fatwa Aji Kurniawan, M.Pd.  
Rama Dani Saputra, S.Kom.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga buku panduan Kurikulum 2020: Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi Program Studi Tadris Matematika FTIK IAIN Purwokerto ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan panduan Kurikulum 2020: Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi Program Studi Tadris Matematika FTIK IAIN Purwokerto ini dimaksudkan untuk membantu dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan bagi civitas akademika di lingkungan FTIK khususnya bagi para dosen atau tenaga pendidik. Panduan ini memuat visi, misi, tujuan, profil lulusan, dan sebaran serta deskripsi mata kuliah yang diajarkan di Program Studi Tadris Matematika FTIK IAIN Purwokerto.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, mudah-mudahan panduan kurikulum ini dapat menjadi pedoman dan acuan dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto khususnya di Program Studi Tadris Matematika.

Purwokerto, September 2020

**Tim Penyusun**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>ii</b>
<b>Surat Keputusan Dekan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Tim Penyusun .....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang dan Sejarah Perkembangan Program Studi .....	1
B. Landasan Pengembangan Kurikulum .....	2
C. Kebijakan Pengembangan Kurikulum .....	7
<b>BAB II: VISI, MISI, DAN PROFIL LULUSAN .....</b>	<b>10</b>
A. Visi, Misi, dan Tujuan IAIN Purwokerto .....	10
B. Visi, Misi, dan Tujuan FTIK .....	10
C. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Tadris Matematika .....	11
D. Profil Lulusan .....	12
<b>BAB III: DESKRIPSI DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN KKNi PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA .....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Kualifikasi KKNi .....	14
B. Capaian Pembelajaran Program Studi .....	16
<b>BAB IV: STRUKTUR DAN SEBARAN MATA KULIAH .....</b>	<b>26</b>
A. Daftar Mata Kuliah .....	26
B. Distribusi Sebaran Mata Kuliah Per-Semester.....	29
<b>BAB V: DESKRIPSI MATA KULIAH.....</b>	<b>33</b>
A. Mata Kuliah Institut .....	37
B. Mata Kuliah Fakultas .....	41
C. Mata Kuliah Program Studi .....	53
<b>BAB VI: RAMBU-RAMBU STANDAR PEMBELAJARAN .....</b>	<b>56</b>
<b>BAB VII: RAMBU-RAMBU STANDAR EVALUASI PEMBELAJARAN.....</b>	<b>61</b>
<b>BAB VIII: PENUTUP .....</b>	<b>71</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG DAN SEJARAH PERKEMBANGAN PROGRAM STUDI**

Program studi Tadris Matematika FTIK IAIN Purwokerto diselenggarakan sejak tanggal 28 Januari 2015 sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Tahun 2015. Pendirian program studi ini merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat akan guru matematika SMP/MTs dan SMA/MA yang terus meningkat. Selain itu, masyarakat juga menginginkan guru matematika tidak hanya memiliki kompetensi professional untuk mengajarkan matematika di sekolah namun juga memiliki nilai-nilai keIslaman.

Tadris Matematika FTIK IAIN purwokerto memberikan berbagai kompetensi yang diperlukan untuk menjadi guru matematika yang profesional. Keahlian tambahan juga ditawarkan, yaitu sebagai asisten peneliti dalam Pendidikan dan pakar pengembang bahan ajar matematika.

Dalam perkembangannya kurikulum program studi Tadris Matematika selalu mengikuti perkembangan zaman. Tanpa meninggalkan dasar pengetahuan Islam sebagai dasar pembentukan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa, mahasiswa dibekali dengan keilmuan yang mampu bersaing dengan universitas lain. Kurikulum 2020 diperoleh melalui kajian mendalam proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan dan mengikuti standar nasional KKNi dan SNPT serta kajian perkembangan keilmuan Pendidikan matematika di dalam dan luar negeri. Diharapkan buku panduan ini dapat bermanfaat.

#### **B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM**

Pengembangan kurikulum Program Studi Tadris Matematika dilandasi oleh kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan Republik Indonesia sebagai berikut.

##### **1. Landasan Yuridis**

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama merujuk pasal-pasal berikut:
  - 1) Pasal 3 tentang Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
  - 2) Pasal 36, ayat (3) tentang kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: (1) peningkatan iman dan takwa; (2) peningkatan akhlak mulia; (3) peningkatan

- potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; (4) keragaman potensi daerah dan lingkungan; (5) tuntutan pembangunan daerah dan nasional; (6) tuntutan dunia kerja; (7) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (8) agama; (9) dinamika perkembangan global; dan (10) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- 3) Pasal 38, ayat (3) tentang kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi.
- b. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 35 ayat 2, 3, dan 4. Pasal 35, ayat (2) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. (3) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah: a. agama; b. Pancasila; c. kewarganegaraan; dan d. bahasa Indonesia. (4) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- c. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pasal 5 lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6. Lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 menguraikan jenjang 6 adalah sebagai berikut mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, dan Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Pemerintah dalam hal ini Mendiknas, memberi keleluasaan kepada pengelola lembaga pendidikan tinggi untuk mengembangkan kurikulum mereka sendiri. Pemerintah hanya memberikan rambu-rambu pedoman pengembangannya.
- e. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang telah disahkan tanggal 6 Desember 2005. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa Guru dan Dosen menjadi titik fokus perhatian upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, terutama pada pasal-pasal berikut:
- 1) Pasal 8, bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.



- 2) Pasal 9, bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.
  - 3) Pasal 10, ayat 1 tentang kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi.
- f. Ketentuan lain yang terkait kurikulum dengan merujuk peraturan seperti:
- 1) Undang Undang Perguruan Tinggi Nomor 12 tahun 2012, Pasal 29 terkait ketentuan kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI.
  - 2) Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010; Pasal 97, ayat 1 terkait ketentuan kurikulum dikembangkan berbasis kompetensi dan ayat 3 terkait ketentuan kurikulum minimum mengandung 5 elemen kompetensi.
  - 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 17, ayat 4, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 terkait ketentuan kurikulum dikembangkan oleh PT sendiri.
  - 4) Peraturan Presiden Nomor 8/2012 terkait ketentuan capaian pembelajaran sesuai dengan Level KKNI.
  - 5) Keputusan Menteri Agama Nomor 353/2004 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum PTAL.
  - 6) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000, dan perubahannya, Kepmendiknas Nomor 045/U/2002, terkait ketentuan Pergeseran paradigma ke konsep KBK.
  - 7) Peraturan Menteri Agama Nomor 36/2009 tentang Pembidangan Ilmu dan Gelar Kesarjanaan.
  - 8) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17/2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
  - 9) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 38/2002 tentang Rambu-Rambu Pengembangan Kepribadian.
  - 10) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 114/ 2005 tentang Standar Kompetensi Lulusan PTAL.
  - 11) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 167/DIKTI/Kep/2007 tentang Penataan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi.
  - 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
  - 13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
  - 14) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.
  - 15) Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
  - 16) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembanunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

- 17) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
- 18) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum
- 19) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi.
- 21) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- 22) Keputusan Rektor IAIN Purwokerto No. 154a Tahun 2020 tentang Penetapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka IAIN Purwokerto
- 23) Keputusan Dekan FTIK IAIN Purwokerto No. 239 Tahun 2020 tentang Penetapan Kurikulum Tadris Matematika FTIK IAIN Purwokerto.

## **2. Landasan Filosofis**

Pengembangan kurikulum prodi di IAIN Purwokerto didasarkan atas berbagai filosofi dasar pengembangan pendidikan yang dipadukan secara integral antara falsafah humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial. Konfigurasi generik pemikiran filosofis yang mendasari kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani.
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

## **3. Landasan Teoritis dan Fungsional**

Pengembangan kurikulum prodi di IAIN Purwokerto didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan kemudian disesuaikan dengan landasan

teoretis keilmuan. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang diikuti adalah sebagai berikut:

- a. Relevansi; kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
- b. Kontinuitas; kurikulum S1, S2, dan S3 bersifat kontinu sehingga terdapat keterkaitan dan penjurangan yang jelas.
- c. Fleksibilitas; kurikulum memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
- d. Efektivitas dan efisiensi; kurikulum didesain memperhitungkan efektivitas dan efisiensi di dalam implementasinya sehingga menjadi panduan operasional dalam mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan. Kurikulum dirancang agar mahasiswa mencapai *outcome* kurikulum dan dapat menyelesaikan studi dalam waktu empat tahun.
- e. Pragmatis; kurikulum yang telah disusun memperhitungkan dimensi pragmatis sehingga dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi.

Secara ilmiah dan fungsional keilmuan, pengembangan kurikulum Tadris Matematika didasarkan pada landasan teologis, filosofis, kultural, sosiologis dan psikologis, yaitu:

- a. Landasan Teologis; Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh sehingga menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an.
- b. Landasan Filosofis; Kurikulum dikonstruksi dengan falsafah inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber falsafah dan budaya, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.
- c. Landasan Kultural; Kurikulum diterapkan berbasis kepaduan holistik antara globalisme dengan universalisme dan antara lokalisme dengan partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.
- d. Landasan Sosiologis; Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu memberikan kontribusi optimal bagi masyarakat serta menyelesaikan perbedaan dan konflik di masyarakat
- e. Landasan Psikologis; Kurikulum diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi.

Kurikulum program studi Tadris Matematika IAIN Purwokerto dikembangkan kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama program studi. Kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a. Nasionalisme dan Landasan kepribadian

- b. Penguasaan Akademik Kependidikan
- c. Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
- d. Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e. Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai
- f. Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

### C. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Penyusunan kurikulum di IAIN Purwokerto merujuk berbagai kebijakan normatif maupun standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan tinggi keislaman yang wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Cakupan standar pendidikan tinggi lebih luas dari delapan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dengan terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kurikulum pendidikan tinggi juga sudah harus merujuk kepada cakupan capaian pembelajaran yang ditunjukkan oleh seorang lulusan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 mengamanatkan penerapan KKNI dalam lingkup pendidikan tinggi. Lebih jelas dikemukakan dalam Pasal 10 ayat 4 bahwa dalam lingkup Perguruan tinggi:

1. Setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang
2. Setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi
3. Setiap program studi wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran program studi.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah salah satu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia melalui pencapaian kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran. Peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

Terdapat dua kata kunci untuk mengkaitkan antara kurikulum dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yaitu capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dan kualifikasi. Pengemasan capaian pembelajaran ke dalam jenjang kualifikasi KKNI sangat penting untuk keperluan penyandingan maupun penyetaraan kualifikasi dan atau rekognisi antara tingkat pendidikan dan atau tingkat pekerjaan. Di samping itu, pengemasan capaian pembelajaran ke dalam KKNI juga penting untuk keperluan harmonisasi dan kerjasama saling pengakuan kualifikasi dengan negara lain, baik secara bilateral maupun secara multilateral.

Pengembangan kurikulum program studi di IAIN Purwokerto didasarkan atas berbagai kebijakan yang ada sebagai berikut.

1. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), IAIN Purwokerto menetapkan seluruh prodi memperbaiki kurikulumnya sesuai dengan jiwa KBK, KKNI, dan mengacu buku panduan pengembangan kurikulum IAIN Purwokerto.
2. Visi IAIN Purwokerto yakni "**Unggul, Islami dan Berkeadaban**" dengan pengembangan peran menjadi *World-Class University* pada tahun 2035 yang mampu menghasilkan lulusan yang bertaqwa, mandiri dan cendekia. Visi ini harus menjadi dasar pengembangan kurikulum di setiap prodi di IAIN Purwokerto.
3. Pemutakhiran kurikulum prodi; Semua prodi di IAIN Purwokerto wajib meninjau kembali kurikulumnya secara serentak terhitung mulai bulan Januari 2016 dengan mengacu pada buku panduan pengembangan kurikulum IAIN Purwokerto disesuaikan dengan jiwa KKNI, KBK, semangat Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, kemajuan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, serta visi-misi IAIN Purwokerto untuk menjadi *World-class University*.
4. Kurikulum ini direncanakan mulai diimplementasikan pada mahasiswa baru Tahun Akademik 2020-2021.
5. Penyediaan dana pemutakhiran kurikulum; IAIN Purwokerto mengalokasikan dana kepada setiap prodi untuk pengembangan kurikulum dan implementasinya.

Pengembangan kurikulum di lingkungan IAIN Purwokerto bertujuan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kurikulum sesuai dengan kompetensi KBK dan kompetensi generik KKNI dan selanjutnya disesuaikan dengan semangat Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
2. Menetapkan kualifikasi lulusan di setiap prodi,
3. Menyusun *Learning Outcome* sesuai dengan deskripsi generik KKNI di setiap prodi,
4. Menyusun struktur kurikulum prodi yang mencakup mata kuliah keinstutanan, ke fakultasan, dan keprodi, serta memperbaiki sistem pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, serta penilaian sesuai dengan kurikulum baru yang telah disusun.
5. Evaluasi dan reformulasi terkait penawaran mata kuliah pilihan untuk menyiapkan mahasiswa yang mempunyai kecakapan abad XXI.

Kurikulum Berbasis Kompetensi mengacu KKNI (Kurikulum 2016) selanjutnya dikembangkan dalam konstruksi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Pengembangan kurikulum tersebut merupakan bentuk ikhtiar Program Studi Tadris Matematika di bawah koordinasi lembaga Penjaminan Mutu dan FTIK IAIN Purwokerto dalam mengimplementasikan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yakni Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Untuk mewujudkan orientasi atau tujuan penyelenggaraan pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, mata kuliah yang digunakan merupakan mata kuliah berbasis kompetensi yang ditetapkan oleh Rektor IAIN Purwokerto dan didasarkan pada kurikulum yang berlaku secara nasional. Beban dan masa studi setiap program akademiknya diatur oleh Menteri Agama RI. Berdasarkan Edaran dari Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, mata kuliah dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu: Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB), Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Lima kelompok mata kuliah tersebut diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok, yakni:

1. Kelompok Mata kuliah IAIN sejumlah 30 sks merupakan pengantar keilmuan Islam, pengantar dasar keilmuan dan budaya, dan pengantar teknologi informasi (dengan kode MKU).
2. Kelompok Mata kuliah Fakultas sejumlah 24 sks merupakan mata kuliah keilmuan dasar pendidikan dan metodologi penelitian (dengan kode TIK).
3. Kelompok Mata kuliah Wajib Program Studi sejumlah 74 sks yang merupakan konstruksi dasar keilmuan program studi yang harus ditempuh masing-masing mahasiswa program studi.
4. Mata Kuliah Pilihan sejumlah 20 sks merupakan bagian dari Mata Kuliah Program Studi yang berfungsi sebagai pengayaan keilmuan dan kompetensi mahasiswa. Mata kuliah pilihan dapat ditempuh mahasiswa melalui 4 (empat) alternatif cara:
  - a. Mahasiswa mengambil mata kuliah pilihan di program studinya sendiri. Dalam hal ini, setiap program studi hanya menyediakan 40 sks yang terbagi dalam dua kategori konsentrasi pilihan (masing-masing kategori sejumlah 20 sks) di mana mahasiswa dapat mengambil sesuai kategori yang dipilih.
  - b. Mahasiswa mengambil mata kuliah sejumlah 20 sks pada program studi lain di IAIN Purwokerto.
  - c. Mahasiswa mengambil mata kuliah sejumlah 20 sks pada program studi yang sama di perguruan tinggi lain.
  - d. Mahasiswa mengambil mata kuliah sejumlah 20 sks pada program studi lain di perguruan tinggi lain.
  - e. Ketentuan teknis lebih lanjut tentang mekanisme pengambilan mata kuliah pilihan akan diatur tersendiri melalui keputusan Dekan FTIK IAIN Purwokerto.

Secara rinci mekanisme redesain kurikulum dengan mengadopsi paradigma Merdeka Belajar-Kampus Merdeka meliputi mekanisme sebagai berikut: (1) Melakukan analisis *tracer study*; (2) Melakukan analisis SWOT; (3) Menyusun profil lulusan; (4) Mendesign kompetensi dan elemen kompetensi yang akan dicapai; (5) Mengidentifikasi bahan kajian; (6) Menentukan mata kuliah dan bobot sks; dan (7) Merancang pembelajaran (meliputi silabus, RPS, dan *handout*) dan evaluasinya.



## **BAB II**

### **VISI, MISI, DAN PROFIL LULUSAN**

Formulasi visi dan misi Program Studi Tadris Matematika diselaraskan dengan rumusan visi dan misi fakultas dan institut dengan bertumpu pada pencapaian pengembangan nilai, sikap, keilmuan dan ketrampilan yang terekstraksi dalam profile lulusan. Visi, misi, dan profile lulusan program studi menjadi kerangka acuan pengembangan keilmuan dan manajemen pengelolaan.

#### **A. VISI, MISI DAN TUJUAN IAIN PURWOKERTO**

**Visi** : Menjadi perguruan tinggi yang unggul, Islami dan berkeadaban.

**Misi** :  
1. Menjadi pusat studi Islam yang inklusif dan integratif.  
2. Menghasilkan sarjana yang berdaya saing dan berakhlak mulia.  
3. Mempromosikan pesan-pesan Islam.  
4. Membumikan nilai-nilai Islam transformatif.  
5. Mengembangkan peradaban Islam Indonesia.  
6. Menjadi good university governance.

**Tujuan** :  
1. Mengembangkan tradisi dan komunitas penelitian ilmu dan agama secara inklusif dan integratif.  
2. Mengembangkan strategi pembelajaran perkuliahan yang humanis.  
3. Mencetak sarjana yang kokoh spiritual dan berakhlak mulia serta memiliki disiplin keilmuan yang tinggi.  
4. Menyuarakan pesan-pesan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.  
5. Mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan keseharian.  
6. Menjadikan Islam spirit peradaban bangsa.  
7. Menjadi perguruan tinggi kelas dunia yang unggul dan mandiri dengan sistem tata kelola yang baik.

#### **B. VISI, MISI DAN TUJUAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO**

**Visi** : Pada tahun 2035 menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan pendidikan Islam Nusantara menuju masyarakat berkeadaban.

**Misi** :  
1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang pendidikan Islam secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan/atau praktisi di bidang pendidikan Islam yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan.  
2. Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang pendidikan Islam.  
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang pendidikan Islam.



- Tujuan : 1. Melahirkan *academic discourse* yang dinamis dan kontekstual di bidang Ilmu Pendidikan Islam.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional di bidang Ilmu pendidikan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Menghasilkan sarjana Muslim profesional sebagai ahli dan/atau praktisi yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan dan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) dan Raudlatul Athfal (RA), Pembelajaran Bahasa Inggris, dan Pembelajaran Matematika di sekolah/madrasah yang memiliki kemampuan akademik yang berlandaskan iman, takwa, dan akhlak mulia.
4. Menjadi pusat studi dalam bidang pendidikan Islam.
5. Mengembangkan, mnyebarluaskan, dan menerapkan ilmu Pendidikan Agama Islam, pembelajaran bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), manajemen lembaga pendidikan Islam, pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini, dan pembelajaran matematika untuk meningkatkan harkat kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan umat manusia pada umumnya dan bangsa Indonesia pada khususnya.

### C. VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA FTIK IAIN PURWOKERTO

- Visi : “Pada Tahun 2035 menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan Tadris Matematika yang mengembangkan nilai Islami menuju masyarakat berkeadaban di tingkat nasional”.
- Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Tadris Matematika secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan praktisi di bidang Tadris Matematika yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keislaman.
2. Menyebarluaskan pengetahuan Tadris Matematika kepada masyarakat luas.
3. Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang Tadris Matematika.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang Tadris Matematika menuju terciptanya masyarakat beradab.
5. Mewujudkan *good governance university* dalam penyelenggaraan Tadris Matematika di IAIN Purwokerto.
- Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan professional di bidang Tadris Matematika yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berwawasan pengetahuan serta berkomitmen tinggi dalam pengembangan masyarakat.

2. Menjadi pusat studi terdepan dalam bidang Tadris Matematika.
3. Mewujudkan masyarakat yang religius, cerdas dan komitmen terhadap nilai-nilai luhur dalam Tadris Matematika.
4. Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan keilmuan terkait dengan Tadris Matematika dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat.

**D. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**

<b>NO</b>	<b>Profil Lulusan</b>	<b>Deskripsi Profil Lulusan</b>
<b>1</b>	<b><i>Profesi Utama</i></b>	
	<b>Pendidik (Guru SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK)</b>	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran matematika pada sekolah/madrasah (SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
<b>2.</b>	<b><i>Profesi Alternatif</i></b>	
	<b>Asisten Peneliti</b>	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang matematika yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
<b>3.</b>	<b>Pengembang Bahan Ajar</b>	Sarjana pendidikan yang memiliki penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang matematika pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

### BAB III

## DESKRIPSI KUALIFIKASI DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN KKNI PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

#### A. DESKRIPSI KUALIFIKASI KKNI

Deskripsi Umum
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</li><li>2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.</li><li>3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.</li><li>4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.</li><li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.</li><li>6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</li></ol>
Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI
<b>Paragraf 1: Kemampuan Kerja</b>
<p><b>Deskripsi Generik</b> Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</p>
<p><b>Deskripsi Spesifik</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bidang matematika berbasis teknologi informasi dan komunikasi;</li><li>2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran bidang matematika;</li><li>3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang matematika.</li></ol>

### **Paragraf 2: Penguasaan Pengetahuan**

#### **Deskripsi Generik**

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.

#### **Deskripsi Spesifik**

1. Menguasai teori, konsep dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi keilmuan matematika peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan pada jenjang SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK;
2. Menguasai, teori, konsep, dan wacana aplikatif keguruan pada pendidikan dasar dan substansi kajian keilmuan matematika secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan;
3. Menguasai teori-teori pembelajaran bidang matematika dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran bidang matematika.
4. Menguasai konsep integrasi keilmuan agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran bidang matematika.
5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan mengendalikan pembudayaan, dan praktek untuk pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik disekolah/madrasah.

### **Paragraf 3: Kemampuan Manajerial**

#### **Deskripsi Generik**

Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

#### **Deskripsi Spesifik**

1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran bidang matematika berdasarkan analisis informasi, data dan hasil penelitian yang relevan;
2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah bidang matematika secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik;
3. Mampu memetakan wacana dan fenomena serta isu-isu kontemporer dalam bidang matematika dan pendidikan matematika untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

#### **Paragraf 4: tanggung Jawab Manajerial**

##### **Deskripsi Generik**

Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

##### **Deskripsi spesifik :**

1. Bertanggung jawab dan dapat diberi tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran bidang matematika yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat baik secara mandiri maupun dengan kemitraan;
2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran bidang matematika dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri;
3. Mampu bekerja sama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

#### **B. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI**

##### **1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai**

###### **Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai**

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Matematika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta

- memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
  14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
  15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
  16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang Matematika pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK);
  17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang Matematika secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK);
  18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang Matematika pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK).

## 2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan
Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Matematika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:
1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i> ;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama

- dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
  8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
  9. Memberikan layanan pembelajaran matematika yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
  10. Memfasilitasi pengembangan potensi sains bidang matematika peserta didik secara optimal;
  11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran matematika;
  12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari pembelajaran matematika;
  13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran matematika;
  14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran matematika;
  15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran matematika;
  16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar matematika;
  17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan untuk mata pelajaran matematika;
  18. Melakukan pendalaman bidang kajian matematika sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
  19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran matematika;
  20. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk mata pelajaran matematika;
  21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan matematika;
  22. Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran matematika yang kreatif dan inovatif;

### 3. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

#### a. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

##### **Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum**

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Matematika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam

kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi.
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di duniakerja.
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid.
14. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30(Juz Amma).
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

#### **b. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus**

##### **Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus**

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Matematika jenjang sarjana (level 6



dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan kurikulum mata pelajaran matematika sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
2. Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik bidang matematika;
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bidang matematika;
4. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keilmuan bidang matematika untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan matematika dalam kehidupan nyata disekolah/madrasah dan di masyarakat;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang matematika dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum;
6. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran bidang matematika secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran;
7. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bidang matematika;
8. Mampu mengembangkan keprofesian dan keilmuan matematika secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati;
9. Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat dan hadis tarbawi.

Catatan:

- ❖ Rumusan capaian pembelajaran tersebut, telah mencakup empat kompetensi guru profesional (kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan professional) dan dua kompetensi guru profesional di lingkungan kementerian agama (kompetensi *leadership* dan spriritual).
- ❖ Di samping itu, rumusan capaian pembelajaran ini juga telah memenuhi indikator kompetensi guru matematika.

## BAB IV STRUKTUR DAN SEBARAN MATA KULIAH

### A. DAFTAR MATA KULIAH

NO	KODE	MATA KULIAH	sks
<b>MATAK KULIAH INSTITUT</b>			
1	MKU 61101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
2	MKU 61102	Bahasa Arab	2
3	MKU 61103	Bahasa Indonesia	2
4	MKU 61104	Bahasa Inggris	2
5	MKU 61105	Ulumul Qur'an	2
6	MKU 61106	Ulumul Hadis	2
7	MKU 61107	Ilmu Kalam	2
8	MKU 61108	Ilmu Akhlaq Tasawuf	2
9	MKU 61109	Fikih	2
10	MKU 61110	Sejarah Kebudayaan Islam dan Lokal	2
11	MKU 61111	Ushul Fikih	2
12	MKU 61112	Metodologi Studi Islam	2
13	MKU 61113	Filsafat Ilmu	2
14	MKU 61114	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
		<b>Jumlah</b>	<b>30</b>
<b>MATA KULIAH FAKULTAS</b>			
1	TIK 61101	Filsafat Pendidikan	2
2	TIK 61102	Dasar-dasar dan Teori Pendidikan	2
3	TIK 61103	Ilmu Pendidikan Islam	2
4	TIK 61104	Psikologi Pendidikan	2
5	TIK 61105	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2
6	TIK 61106	Sosiologi Pendidikan	2
7	TIK 61107	Pengembangan Kurikulum	2
8	TIK 61108	Administrasi Pendidikan	2
9	TIK 61109	Teknologi Pendidikan	2
10	TIK 61110	Sejarah Pendidikan Islam	2
11	TIK 61111	Statistika Pendidikan	2
12	TIK 61112	Metodologi Penelitian Pendidikan	2

	<i>Jumlah</i>		<b>24</b>
<b>MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI</b>			
1	TMA 61101	Matematika Dasar	2
2	TMA 61102	Teori Bilangan	2
3	TMA 61103	Aljabar Dasar	2
4	TMA 61104	Aljabar Matriks	2
5	TMA 61105	Geometri Dasar	2
6	TMA 61106	Geometri Analitik	2
7	TMA 61107	Geometri Transformasi	2
8	TMA 61108	Kalkulus Diferensial	2
9	TMA 61109	Kalkulus Integral	2
10	TMA 61110	Kalkulus Peubah Banyak	2
11	TMA 61111	Persamaan Diferensial Biasa	2
12	TMA 61112	Pemrograman Komputer	3
13	TMA 61113	Metode Numerik	3
14	TMA 61114	Program Linear	2
15	TMA 61115	Struktur Aljabar	2
16	TMA 61116	Statistika Matematika	2
17	TMA 61117	Matematika Diskret	2
18	TMA 61118	Analisis Riil	2
19	TMA 61119	Aplikasi Statistika Pendidikan	2
20	TMA 61120	Kajian Materi Matematika Pendidikan Menengah Pertama	2
21	TMA 61121	Kajian Materi Matematika Pendidikan Menengah Atas	2
22	TMA 61122	Literasi untuk Pengembangan Bahan Ajar Matematika	2
23	TMA 61123	Pengembangan Bahan Ajar Matematika berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	3
24	TMA 61124	Strategi Pembelajaran Matematika	3
25	TMA 61125	Perencanaan Pembelajaran Matematika	2
26	TMA 61126	Evaluasi Pembelajaran Matematika	2
27	TMA 61127	Keterampilan Berpikir Matematika	2
28	TMA 61128	Integrasi Matematika dan Islam dalam Pembelajaran	2
29	TMA 61129	Seminar Proposal	2
30	TMA 61130	Microteaching	2
31	TMA 61131	Praktek Pengalaman Lapangan	4

32	TMA 61132	Skripsi	6
<b>Jumlah</b>			<b>74</b>
<b>MATA KULIAH PILIHAN DALAM PROGRAM STUDI (DISEDIAKAN 40 SKS DAN WAJIB DIAMBIL 20 SKS)</b>			
1	TMA 62101	Pengembangan Media Pembelajaran Matematika	2
2	TMA 62102	Pembelajaran Matematika Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	2
3	TMA 62103	Pembelajaran Matematika Inklusif	2
4	TMA 62104	Metode STEM ( <i>Science, Technology, Engineering, Mathematics</i> )	2
5	TMA 62105	Kajian Materi Matematika Sekolah Dasar	2
6	TMA 62106	Bahasa Inggris untuk Pembelajaran Matematika	2
7	TMA 62107	Sejarah dan Filsafat Matematika	2
8	TMA 62108	Telaah Kurikulum Matematika Sekolah	2
9	TMA 62109	Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cetak	2
10	TMA 62110	Etnomatematika	2
11	TMA 62111	Metodologi Penelitian Pengembangan dan Campuran	2
12	TMA 62112	Pemodelan Matematika	2
13	TMA 62113	Teori Sampling	2
14	TMA 62114	Analisis Regresi Terapan	2
15	TMA 62115	Statistika Non parametrik	2
16	TMA 62116	Desain Eksperimen	2
17	TMA 62117	Kajian Masalah-masalah Penelitian Pendidikan Matematika	2
18	TMA 62118	Manajemen Data Statistika	2
19	TMA 62119	Statistika Multivariat	2
20	TMA 62120	Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi	2
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>148</b>

**Keterangan:**

1. Komposisi mata kuliah dalam struktur kurikulum ini sudah mengadopsi hasil Asosiasi Program Studi Pendidikan Matematika dan Kurikulum IAIN Purwokerto dengan penyesuaian dengan dimensi keilmuan, kurikulum, dan pendidikan.
2. Total beban sks : 148 sks, yakni
  - a. Mata kuliah institut : 30 sks
  - b. Mata kuliah fakultas : 24 sks

c. Mata kuliah prodi program studi : 74 sks

**B. DISTRIBUSI SEBARAN MATA KULIAH PER-SEMESTER**

**SEMESTER I**

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	MKU 61102	Bahasa Arab	2
2	MKU 61103	Bahasa Indonesia	2
3	MKU 61113	Filsafat Ilmu	2
4	TIK 61101	Filsafat Pendidikan	2
5	TIK 61103	Ilmu Pendidikan Islam	2
6	TMA 61101	Matematika Dasar	2
7	TMA 61102	Teori Bilangan	2
8	TMA 61103	Aljabar Dasar	2
9	TMA 61105	Geometri Dasar	2
10	TMA 61108	Kalkulus Diferensial	2
11	MKU 61116	BTA dan PPI	0
<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>

**SEMESTER II**

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	MKU 61101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
2	MKU 61104	Bahasa Inggris	2
3	MKU 61109	Fikih	2
4	TIK 61102	Dasar-dasar dan Teori Pendidikan	2
5	TIK 61110	Sejarah Pendidikan Islam	2
6	TMA 61104	Aljabar Matriks	2
7	TMA 61106	Geometri Analitik	2
8	TMA 61109	Kalkulus Integral	2
9	TMA 61120	Kajian Materi Matematika Pendidikan Menengah Pertama	2
10	TMA 61121	Kajian Materi Matematika Pendidikan Menengah Atas	2
11	MKU 61115	Literasi Media	0
<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>

**SEMESTER III**

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	MKU 61106	Ulumul Hadis	2
2	MKU 61111	Ushul Fikih	2
3	TIK 61107	Pengembangan Kurikulum	2
4	TIK 61109	Teknologi Pendidikan	2
5	TMA 61107	Geometri Transformasi	2

6	TMA 61110	Kalkulus Peubah Banyak	2
7	TMA 61111	Persamaan Diferensial Biasa	2
8	TMA 61112	Pemrograman Komputer	3
9	TMA 61124	Strategi Pembelajaran Matematika	3
10	TMA 61126	Evaluasi Pembelajaran Matematika	2
11	TMA 61127	Keterampilan Berpikir Matematika	2
<b>JUMLAH</b>			<b>24</b>

**SEMESTER IV**

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	MKU 61105	Ulumul Qur'an	2
2	MKU 61107	Ilmu Kalam	2
3	MKU 61108	Ilmu Akhlak Tasawuf	2
4	MKU 61110	Sejarah Kebudayaan Islam dan Lokal	2
5	TIK 61104	Psikologi Pendidikan	2
6	TIK 61106	Sosiologi Pendidikan	2
7	TIK 61108	Administrasi Pendidikan	2
8	TIK 61111	Statistika Pendidikan	2
9	TMA 61114	Program Linear	2
10	TMA 61115	Struktur Aljabar	2
11	TMA 61122	Literasi untuk Pengembangan Bahan Ajar Matematika	2
12	TMA 61125	Perencanaan Pembelajaran Matematika	2
<b>JUMLAH</b>			<b>24</b>

**SEMESTER V**

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	MKU 61112	Metodologi Studi Islam	2
2	TIK 61105	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2
3	TIK 61112	Metodologi Penelitian Pendidikan	2
4	TMA 61113	Metode Numerik	3
5	TMA 61116	Statistika Matematika	2
6	TMA 61117	Matematika Diskret	2
7	TMA 61118	Analisis Riil	2
8	TMA 61119	Aplikasi Statistika Pendidikan	2
9	TMA 61123	Pengembangan Bahan Ajar Matematika berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	3
10	TMA 61128	Integrasi Matematika dan Islam dalam Pembelajaran	2
11	TMA 61130	Microteaching	2
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>

### SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	TMA 61129	Seminar Proposal	2
		<b>Pilihan: Pendalaman Pembelajaran Matematika</b>	<b>20</b>
2	TMA 62101	Pengembangan Media Pembelajaran Matematika	2
3	TMA 62102	Pembelajaran Matematika Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	2
4	TMA 62103	Pembelajaran Matematika Inklusif	2
5	TMA 62104	Metode STEM ( <i>Science, Technology, Engineering, Mathematics</i> )	2
6	TMA 62105	Kajian Materi Matematika Sekolah Dasar	2
7	TMA 62106	Bahasa Inggris untuk Pembelajaran Matematika	2
8	TMA 62107	Sejarah dan Filsafat Matematika	2
9	TMA 62108	Telaah Kurikulum Matematika Sekolah	2
10	TMA 62109	Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cetak	2
11	TMA 62110	Etnomatematika	2
		<b>Pilihan: Penelitian Pendidikan</b>	<b>20</b>
12	TMA 62111	Metodologi Penelitian Pengembangan dan Campuran	2
13	TMA 62112	Pemodelan Matematika	2
14	TMA 62113	Teori Sampling	2
15	TMA 62114	Analisis Regresi Terapan	2
16	TMA 62115	Statistika Non parametrik	2
17	TMA 62116	Desain Eksperimen	2
18	TMA 62117	Kajian Masalah-masalah Penelitian Pendidikan Matematika	2
19	TMA 62118	Manajemen Data Statistika	2
20	TMA 62119	Statistika Multivariat	2
21	TMA 62120	Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi	2
	<b>Jumlah</b>		<b>22</b>

**Ket:**

Mahasiswa mengambil satu paket mata kuliah pilihan (Paket 1 dan 2) sebanyak 20 sks

\*Mata kuliah Pilihan Paket 1

\* Mata kuliah Pilihan Paket 2

### SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	TMA 61131	Praktek Pengalaman Lapangan	4
2	MKU 61114	Kuliah Kerja Nyata	4

<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>
---------------	--	----------

**SEMESTER VIII**

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	TMA 61132	Skripsi	6
		<b>Jumlah</b>	<b>6</b>
		<b>JUMLAH TOTAL SKS</b>	<b>148</b>



## BAB V DESKRIPSI MATA KULIAH

### A. MATA KULIAH INSTITUT

NO	MATA KULIAH/ KODE / SKS	DESKRIPSI
1	<b>Pancasila dan Kewarganegaraan</b>  <b>MKU 61101 (2)</b>	Mata kuliah yang memusatkan perhatian pada penguatan nilai dan ideologi Pancasila dalam pembentukan pandangan dan sikap warga negara yang demokratis, memiliki rasa kebangsaan yang tinggi, berwawasan dan global, berjiwa patriotik (cinta tanah air, NKRI harga mati), religius, Menghargai keanekaragaman budaya, ras, suku, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain, memiliki kepekaan sosial, menunjukkan sikap taat hukum, serta mampu berfikir komprehensif integral dalam membina dan mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional dengan berdasarkan Falsafah Pancasila dan kesadaran Berkonstitusi UUD 1945.
2	<b>Bahasa Arab</b>  <b>MKU 61102 (2)</b>	Mata kuliah yang mengkaji kaidah tata bahasa Arab secara gramatikal sebagai piranti untuk menguatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menelaah literature/teks berbahasa Arab sehingga mahasiswa terbiasa dengan tulisan berbahasa Arab dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja
3	<b>Bahasa Indonesia</b>  <b>MKU 61103 (2)</b>	Mata kuliah yang mengkaji gramatikal bahasa Indonesia sebagai bekal bagi mahasiswa agar terampil dan terbiasa menggunakan bahasa tulis yang sesuai dengan EBI sehingga memudahkannya menuang gagasan, ide kreatif, dalam karya ilmiah dan non ilmiah serta dapat melakukan swasunting (self editing) terhadap karya pribadi maupun orang lain.
4	<b>Bahasa Inggris</b>  <b>MKU 61104 (2)</b>	Mata kuliah yang mengkaji kaidah tata bahasa Inggris secara gramatikal sebagai piranti untuk menguatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menelaah literature/teks berbahasa Inggris sehingga mahasiswa terbiasa dengan <i>reading text</i> dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja
5	<b>Ulumul Qur'an</b>  <b>MKU 61105 (2)</b>	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk memberikan pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin bagi mahasiswa tentang ilmu-ilmu al Qur'an sehingga dapat membantu untuk membaca, memahami dan menelaah isi kandungan al Qur'an yang membentuk pribadi mahasiswa menjadi pribadi yang jujur,

		berakhlak mulia dan teladan bagi masyarakat. Pembahasannya mencakup seluruh materi yang berhubungan dengan al-Qur'an, dari segi turun ( <i>nuzul</i> )-nya, sejarah kodifikasinya, dari segi ilmu-ilmu penafsirannya (seperti ilmu: <i>asbabun-nuzul, makkiyah-madaniyah, naskh, al-munasabah, al-muhkamat dan al-mutasyabihat, dll</i> ), dan dari segi metodenya (metode tafsir al-Qur'an klasik dan kontemporer). Mata Kuliah ini sangat penting bagi mahasiswa untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang al-Qur'an agar tidak terjebak pada pemahaman yang eksklusif, sempit, parsial atau paham liberal dalam Islam ataupun yang sesat dan menyesatkan orang lain, sehingga menumbuhkan pengetahuan Islam yang <i>rahmatan lil'alamiin</i> .
6	<b>Ulumul Hadis</b> <b>MKU 61106 (2)</b>	Mata Kuliah ini untuk memberikan pengetahuan dasar-dasar keislaman dalam ilmu hadis baik riwayat maupun dirayah. Selain itu, untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa dalam menghargai keanekaragaman pandangan baik dalam agama dan kepercayaan orang lain dalam memahami hadist. Secara detail mata kuliah ini mengkaji seluruh materi yang berhubungan dengan Hadis, mulai dari definisi dan fungsi, sejarah perkembangan dan pembukuan Hadis, unsur-unsur hadis, pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitas periwayatannya, ilmu <i>Jarh wa Ta'dil</i> , takhrij hadis (manual dan digital), dan juga ilmu <i>ma'anil-hadis</i> . Mata Kuliah ini mengarahkan mahasiswa agar tidak terjebak pada pemahaman yang eksklusif, sempit, parsial atau paham liberal dalam Islam ataupun yang sesat dan menyesatkan orang lain sehingga menumbuhkan pengetahuan Islam yang <i>rahmatan lil'alamiin</i> .
7	<b>Ilmu Kalam</b> <b>MKU 61107 (2)</b>	Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa dalam menguasai pengetahuan dalam pengembangan pemikiran yang logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta keingintahuan intelektual dalam mengenali dan memahami metode pemikiran pada persoalan teologis dalam Islam. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami secara komprehensif, komparatif, analitis dan kritis dalam memahami konsep ilmu kalam dalam periode: klasik, pertengahan, modern dan postmodern, terutama dalam dinamika periodisasi pemikiran kalam yang mendasar dari pola pikir kalam klasik yang teosentris menuju kalam postmodern yang lebih anthroposentris dan teoantroposentris. Mata kuliah ini menekankan pada pemahaman cara berfikir mutakalimun sehingga mahasiswa mampu berargumentasi terhadap

		akidahnya dan menghargai keanekaragaman pandangan, pendapat atau temuan dalam keagamaan dan membentuk kepribadian mahasiswa yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
<b>8</b>	<b>Ilmu Akhlak Tasawuf</b> <b>MKU 61108 (2)</b>	Mata kuliah ini membahas dan mengkaji dimensi perilaku manusia yang mampu menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman serta menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi masyarakat. Aspek pembahasan berkaitan dengan norma baik dan buruk dalam konteks pribadi maupun sosial yang dilandasi oleh proses spiritual melalui kajian pandangan akhlak tasawuf dari segi konsep dasar, metodologi pemikiran, perkembangan pemikiran akhlak Islam, perkembangan tasawuf dan tarekat di kalangan masyarakat dan studi kritis terhadap aliran tasawuf. Melalui mata kuliah ini juga membekali mahasiswa agar mampu menguasai dasar-dasar keislaman yang rahmatan lil'alamiin dan menghargai keanekaragaman budaya dan pendapat di masyarakat dalam pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
<b>9</b>	<b>Fikih</b> <b>MKU 61109 (2)</b>	Mata kuliah ini membekali wawasan mahasiswa tentang permasalahan ibadah melalui berbagai pendapat para ahli fiqh empat mazhab dari perspektif normatif, historis, dan praktik, agar mahasiswa mampu memahami, memedomani dan mempraktikkan sesuai dengan pilihannya serta mampu menghindari klaim pembenaran yang menyulut perpecahan, mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan dan pendapat orang lain serta mampu memecahkan problematika fikih pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.
<b>10</b>	<b>Ushul Fikih</b> <b>MKU 61110 (2)</b>	Mata kuliah Ushul Fiqh sebagai kerangka metodologis untuk merumuskan dan menemukan hukum Islam (Fiqh). Problematika hukum yang hadir di tengah masyarakat dalam kenyataannya membutuhkan jawaban hukum, khususnya masalah-masalah hukum kontemporer yang secara normatif-tekstual tidak dijelaskan status hukumnya. Posisi penting mata kuliah ushul fiqh adalah untuk membekali mahasiswa dalam menguasai pengetahuan dan langkah-langkah pengembangan pemikiran yang logis, kritis, kreatif, inovatif dan sistematis serta kengintahuan intelektual untuk menjawab masalah hukum dengan mendasarkan pada basis argumentasi rasional, metodologis dan sesuai dengan landasan syari'at serta

		menerapkan kepekaan sosial dan kepedulian sosial untuk mewujudkan islam yang rahmatan lil'alamiin.
11	<b>Sejarah Kebudayaan Islam dan Lokal</b>  <b>MKU 61111 (2)</b>	Matakuliah ini membahas tentang perkembangan Islam secara Universal dan komprehensif dari sisi sejarah perkembangan Islam mulai dari masa klasik sampai berkembang di Nusantara dan mampu bersentuhan dengan budaya lokal dengan arif dan bijaksana. Dengan Mata Kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengambil 'ibrah dari perkembangan kebudayaan Islam masa klasik, masa modern dan mengambil sikap yang bijak terhadap perkembangan kebudayaan lokal yang bercirikan Islam. Mata kuliah ini juga memberikan pemahaman mahasiswa dalam menganalisa, dan menggunakan konsep keberagaman budaya serta relasi Islam dan Budaya dalam ranah konflik ideologis dan politis. Selain itu, mahasiswa mampu memupuk sikap toleransi dan menghargai perbedaan budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat orang lain di daerahnya masing-masing serta mampu menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat di lingkungan masing-masing.
12	<b>Metodologi Studi Islam</b>  <b>MKU 61112 (2)</b>	Mata kuliah yang berfokus pada pengetahuan dan keterampilan tingkat tinggi yang mengkaji dan mengkritisi konsep Islam normative, Islam historis, dan pemikiran-pemikiran studi Islam dengan menggunakan aneka ragam metode, aneka ragam pendekatan, dan integrase keilmuan (intern ilmu keislaman dan tau sains), sehingga menampilkan Islam yang <i>rahmatan lil 'alamin</i> , tidak terjebak pada pemahaman yang eksklusif, sempit, parsial atau paham liberal dalam Islam ataupun yang sesat dan menyesatkan orang lain.
13	<b>Filsafat Ilmu</b>  <b>MKU 61113 (2)</b>	Mata kuliah yang mengkaji secara luas dan mendalam tentang hakikat, proses, dan prosedur sebuah pengetahuan disebut sebagai ilmu, karakteristik ilmu, nilai (signifikansi dan relevansi) dari ilmu, dan perkembangan pemikiran filsafat. Dengan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa bisa menerapkannya dalam rangka mengkritisi konstruksi sebuah ilmu yang sudah dianggap mapan dengan alur pikir yang kritis, logis, obyektif, kreatif, inovatif dan sistematis untuk pengembangan keilmuan sekaligus untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik sesuai bidang keahliannya sehingga bertanggung jawab terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;

14	<b>Kuliah Kerja Nyata (KKN)</b> <b>MKU 61114 (4)</b>	--
15	<b>Literasi Media</b> <b>MKU 61115 (0)</b>	--
16	<b>BTA dan PPI</b> <b>MKU 61116 (0)</b>	--

## B. MATA KULIAH FAKULTAS

<b>N O</b>	<b>MATA KULIAH / KODE / SKS</b>	<b>DESKRIPSI MATA KULIAH</b>
1	<b>Filsafat Pendidikan</b> <b>TIK 61101 (2)</b>	Mata kuliah Filsafat Pendidikan membahas tentang konsep dasar filsafat dan filsafat pendidikan, tiga landasan utama filsafat Pendidikan (Ontologi, Epistemologi, Aksiologi), landasan filosofis pendidikan Indonesia, mazhab filsafat pendidikan, pemikiran filosof pendidikan, dan peta dan kontekstualisasi filsafat pendidikan terkait elemen-elemen pendidikan (Hakikat Pendidikan, Tujuan Pendidikan, Pendidik / Guru, Peserta didik, Kurikulum, Metode pembelajaran, dan lingkungan Pendidikan).
2	<b>Dasar-dasar dan Teori Pendidikan</b> <b>TIK 61102 (2)</b>	Mata kuliah Dasar-dasar dan Teori Pendidikan menyajikan bahasan tentang konsep dasar ilmu Pendidikan, hakekat manusia sebagai insan pedagogik, faktor-faktor Pendidikan (guru, tujuan, kurikulum, pendidik, peserta didik, sumber, alat, media dan metode pendidikan, dan lingkungan Pendidikan), teori-teori Pendidikan (Pembelajaran Aktif, Pembelajaran Kuantum, Pembelajaran Akselerasi, Sekolah Alam, homeschooling, pendidikan karakter, pendidikan inklusi, neuroscience dalam pendidikan, dsbg.), institusi pendidikan (keluarga, sekolah, dan masyarakat), dan sistem Pendidikan nasional.
3	<b>Ilmu Pendidikan Islam</b> <b>TIK 61103 (2)</b>	Mata Kuliah Ilmu Pendidikan Islam merupakan implementasi ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam. Pokok kajiannya meliputi: (1) Hakikat Ilmu Pendidikan Islam (Pengertian, Obyek Kajian, Urgensi, Islam sebagai paradigma Ilmu Pendidikan, dan Pengembangan IPI), (2) Fitrah manusia dan implikasinya dalam pendidikan, (3) Tujuan dan kurikulum pendidikan Islam, (4) Pendidik dalam perspektif Islam, (5) Peserta didik dalam

		perspektif Islam, (6) Metode, media, alat dan lingkungan Pendidikan dalam perspektif Islam, (7) Pemikiran tokoh Pendidikan Islam, dan (8) Kajian <i>Best practices</i> lembaga dan model pendidikan Islam.
4	<b>Psikologi Pendidikan</b> <b>TIK 61104 (2)</b>	Mata kuliah Psikologi Pendidikan bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai teori-teori belajar serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Kajian perkuliahan meliputi : (1) Konsep Dasar Psikologi Pendidikan, (2) Teori-teori belajar yang meliputi: teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif, teori belajar konstruktivisme, teori belajar sosio-kultural (konstruktivistik), teori humanistik, teori pemrosesan informasi, teori kecerdasan ganda, dan Neuroscience, (3) Penerapan teori-teori belajar ke dalam praktek pendidikan dan pembelajaran (pengembangan materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pendidikan, evaluasi pembelajaran, lingkungan Pendidikan, sikap guru dan siswa dalam pembelajaran, dsbg.)
5	<b>Psikologi Perkembangan Peserta Didik</b> <b>TIK 61105 (2)</b>	Mata kuliah Psikologi Perkembangan Peserta Didik membahas Psikologi Perkembangan Anak untuk Pendidik yang meliputi : (1) Konsep Dasar Pertumbuhan dan Perkembangan Individu, (2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Individu, (3) Tugas-tugas Perkembangan Individu, (4) Pertumbuhan dan Perkembangan (Pertumbuhan Fisik, Perkembangan intelektual, Perkembangan Bahasa, Perkembangan Sosial, Perkembangan Emosi, Perkembangan Moral dan Agama) Anak dan Implementasinya dalam kegiatan Pendidikan.
6	<b>Sosiologi Pendidikan</b> <b>TIK 61106 (2)</b>	Mata Kuliah Sosiologi Pendidikan hakekatnya merupakan pengembangan antara sosiologi dan Ilmu Pendidikan sehingga ia merupakan implementasi sosiologi dalam dunia pendidikan dan kajian pendidikan dalam perspektif sosiologis. Adapun kajiannya meliputi: (1) Konsep Dasar Sosiologi Pendidikan, (2) Kajian makro sosiologi pendidikan (problematikan pendidikan di era kontemporer, sistem Pendidikan Nasional, Peran Pendidikan dalam Masyarakat), (3) Kajian Mezo Sosiologi Pendidikan, (4) kajian mikro sosiologi Pendidikan, meliputi pengaruh realitas sosial (antara lain berupa struktur sosial, stratifikasi sosial, kebudayaan, sosialisasi dan penyesuaian diri, Perilaku sosial dalam menyimpang, dan Keadilan gender) dalam dunia pendidikan.
7	<b>Pengembangan Kurikulum</b>	Mata kuliah Pengembangan Kurikulum mengkaji hakekat kurikulum dalam pembelajaran. Kegiatan mata kuliah ini juga



	<b>TIK 61107 (2)</b>	memberikan pemahaman dalam mendesain kurikulum sesuai kebutuhan pengguna, mengembangkan berbagai model kurikulum berdasarkan satuan pendidikan, serta mengevaluasi kurikulum yang berlaku di berbagai satuan pendidikan. Kajian perkuliahan meliputi: konsep dasar kurikulum Pendidikan (pengertian, fungsi, peran dan landasan kurikulum), Komponen dan Asas Kurikulum, Model dan Organisasi Kurikulum, Faktor-faktor dalam pengembangan kurikulum, Evaluasi kurikulum, Model Pengembangan kurikulum, dan <i>Best practices</i> pengembangan kurikulum pendidikan.
<b>8</b>	<b>Sejarah Pendidikan Islam</b>  <b>TIK 61110 (2)</b>	Mata Kuliah Sejarah Pendidikan Islam merupakan implementasi perspektif historis dalam dunia Pendidikan baik di Kawasan Global, utamanya di Kawasan kelahiran dan pusat peradaban Islam, maupun Nasional. Kajian meliputi sistem pendidikan, lembaga pendidikan, kurikulum pendidikan, model pembelajaran, guru, siswa, manajemen, dan sistem sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi pendukungnya. Pembahasan menggunakan perspektif historis sehingga memaparkan dan mengelaborasi secara sistemik dengan model periodisasi dengan konsen pada latar konteks kesejarahan, person, waktu, dan kesinambungannya sehingga membantu kerangka pikir mahasiswa dalam mengkaji Pendidikan secara ilmiah (historis). Secara lebih rinci pokok-pokok kajian Sejarah tersistematisasikan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Dasar Sejarah Pendidikan Islam (definisi, objek dan ruang lingkup kajian, metode pengembangannya)</li> <li>b. Sistem pendekatan, Perspektif, dan periodisasi dalam pengembangan Sejarah Pendidikan Islam</li> <li>c. Pendidikan Islam Era Rasulullah SAW dan Khulafaurrasyidin, Era Dinasti Islam Klasik (Umayyah, Abbasyiah, dan Umayyah II)</li> <li>d. Pembaharuan Pendidikan Islam pada era Utsmani dan Kebangkitan Islam di Timur Tengah</li> <li>e. Sejarah Pendidikan di Indonesia (era Perkembangan Islam hingga Kerajaan-kerajaan Islam)</li> <li>f. Pendidikan Islam Era Penjajahan, Orde Lama, Orde Baru, dan kekinian (kontemporer)</li> </ul>
<b>9</b>	<b>Teknologi Pendidikan</b>  <b>TIK 61109 (2)</b>	Mata kuliah Teknologi Pendidikan merupakan mata kuliah yang difokuskan untuk mempelajari filosofi, konsep dasar, dan substansi teknologi pembelajaran dalam kerangka untuk meberikan alterative pemecahan masalah dan pengembangan pendidikan dan pembelajaran. Kajian perkuliahan meliputi: (1)

		hakekat dan landasan pengembangan teknologi pendidikan dan pembelajaran, (2) bidang garapan teknologi Pendidikan dan pembelajaran, (3) perkembangan model-model teknologi Pendidikan dan pembelajaran, (4) Rekayasa teknologi Pendidikan dan pembelajaran, meliputi: (a) teknik produksi dan pengembangan multimedia dalam pendidikan dan pembelajaran, dan (b) teknik produksi dan pengembangan e-learning. Mata kuliah ini tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga aplikatif, yakni memberikan kompetensi mahasiswa agar mampu mengevaluasi dan merancang beragam teknologi Pendidikan dan pembelajaran.
10	<b>Statistika Pendidikan</b> <b>TIK 61111 (2)</b>	Mata Kuliah Statistik Pendidikan mengkaji implementasi statistik dalam pendidikan di mana cakupannya meliputi statistika deskriptif (Jenis-jenis data, Teknik penyajian data, dan Teknik korelasi) dan inferensial (Uji persyaratan analisis data, Analisis regresi, dan Teknik Uji Perbedaan dengan Chi Kuadrat, t-Test, atau ANAVA) dalam Pendidikan. Implementasi utamanya dalam penelitian Pendidikan tetapi menjangkau domain Pendidikan lainnya.
11	<b>Administrasi Pendidikan</b> <b>TIK 61108 (2)</b>	Mata kuliah Administrasi Pendidikan merupakan mata kuliah yang difokuskan untuk mempelajari filosofi, konsep dasar, dan substansi administrasi pendidikan beserta implikasi dan implementasinya dalam praktik pengelolaan sistem Pendidikan. Mata kuliah ini bersifat teoretis dan sekaligus praktik karena mendukung tugas alumni sebagai pengelola dan pekerja di bidang pendidikan. Kajian perkuliahan meliputi: (1) hakekat, ruang lingkup kajian, dan landasan pengembangan administrasi pendidikan, (2) kepemimpinan, kebijakan, dan kinerja dalam pendidikan, (3) pilar-pilar manajemen Pendidikan, (4) aplikasi administrasi pendidikan dalam: (a). Pengelolaan kelas, (b) Pengelolaan peserta didik, (c) Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran, (d) Pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, (e) Pengelolaan keuangan, (f) Pengelolaan sarpras, (g) Pengelolaan humas, (h) Supervisi Pendidikan, (i) Pengelolaan mutu terpadu Pendidikan, (j) Pemasaran pendidikan, (k) Kewirausahaan pendidikan, (l) kebijakan Pendidikan, manajemen Pendidikan, dan (5) model dan implementasi e-Administrasi Pendidikan.
12	<b>Metodologi Penelitian Pendidikan</b>	Mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan diorientasikan untuk membekali kompetensi mahasiswa dalam mengimplementasikan metodologi penelitian dalam dunia Pendidikan. Mata kuliah bersifat teoretis dan sekaligus praktik



	<b>TIK 61112 (2)</b>	sehingga mahasiswa harus mempunyai penguasaan teoretis dan praktik secara seimbang. Pokok kajiannya meliputi: (1) dasar-dasar metode penelitian pendidikan, (2) jenis-jenis pendekatan dan model penelitian pendidikan, (3) Langkah-lagkah, pilar-pilar kinerja, kompetensi pendukung, dan prasyarat kondisi dalam pelaksanaan penelitian, (4) metode penggalian data penelitian pendidikan, (5) model-model analisis penelitian pendidikan, (6) proposal penelitian Pendidikan, dan (7) laporan penelitian pendidikan.
--	----------------------	---

### C. MATA KULIAH PROGRAM STUDI

<b>N O</b>	<b>MATA KULIAH / KODE / SKS</b>	<b>DESKRIPSI MATA KULIAH</b>
<b>1</b>	<b>Matematika Dasar  TMA 61101 (2)</b>	Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar matematika meliputi penalaran matematika, logika matematika, himpunan, persamaan dan pertidaksamaan, trigonometri, kombinasi dan permutasi, serta peluang.
<b>2</b>	<b>Teori Bilangan  TMA 61102 (2)</b>	Mata Kuliah ini membahas sifat-sifat bilangan bulat dan relasi-relasi di dalamnya. Materi yang dibahas meliputi induksi matematik, relasi keterbagian, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan terkecil (KPK), basis bilangan, bilangan prima, faktorisasi tunggal, relasi kekongruenan dan aplikasinya, pengkongruenan linear, teorema Fermat dan Wilson, fungsi-fungsi aritmetik, teorema Euler, akar primitive dan indeks.
<b>3</b>	<b>Aljabar Dasar  TMA 61103 (2)</b>	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep-konsep dasar aljabar beserta pemecahan permasalahan yang memerlukan operasi-operasi aljabar. Adapun pokok bahasan pada mata kuliah ini meliputi: pengantar aljabar, persamaan dan perdaksamaan linier, persamaan kuadrat, relasi, fungsi, grafik fungsi linier, persamaan garis lurus, dan fungsi kuadrat.
<b>4</b>	<b>Aljabar Matriks  TMA 61104 (2)</b>	Perkuliahan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mahasiswa tentang matriks dan operasinya, sistem persamaan linear dan determinan, khususnya tentang metode atau cara sederhana yang disebut "operasi baris elementer". Pokok bahasan pada mata kuliah ini meliputi: matriks dan operasinya, sistem persamaan linear, eliminasi Gauss, Eliminasi Gauss-Jordan, sistem persamaan linear homogen, sistem persamaan dan keterbalikan, fungsi determinan, sifat-sifat fungsi determinan, reduksi baris, ekspansi kofaktor, dan aturan Cramer.

5	<b>Geometri Dasar</b>  <b>TMA 61105 (2)</b>	<p>Secara umum materi perkuliahan terdiri atas dua bagian, yaitu geometri bidang dan geometri ruang. Dalam geometri bidang dipelajari mengenai pengertian garis, sudut, ukuran sudut, kesejajaran dan ketegaklurusan dua garis, segitiga, segiempat, kekongruenan dan kesebangunan dua bangun, luas daerah bangun, teorema Pythagoras, segi-banyak, dan lingkaran. Pada geometri ruang dipelajari mengenai berbagai karakteristik, luas maupun volum bangun-bangun ruang, seperti kubus, balok, limas, tabung, kerucut, dan bola, volume bangun ruang, jaring-jaring bangun ruang serta pemecahan masalah pada bangun datar dan bangun ruang.</p>
6	<b>Geometri Analitik</b>  <b>TMA 61106 (2)</b>	<p>Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman persamaan tentang sistem dan persamaan suatu bidang. Adapun pokok bahasan mata kuliah ini meliputi sistem koordinat dan vector, persamaan garis lurus dan lingkaran, persamaan irisan bangun: kerucut, parabola, elips, dan hiperbola (persamaan irisan kerucut dan parabola, persamaan irisan elips dan hiperbola), transformasi sistem koordinat), sistem koordinat polar dan sistem koordinat ruang (sistem koordinat polar, sistem koordinat ruang), vektor ruang, persamaan bidang datar, sudut antara dua bidang, berkas bidang, garis lurus dalam ruang, permukaan dan kurva, serta teori untuk menyelesaikan soal-soal.</p>
7	<b>Geometri Transformasi</b>  <b>TMA 61107 (2)</b>	<p>Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman tentang geometri transformasi. Adapun materi yang dibahas pada mata kuliah ini meliputi fungsi, transformasi, isometric, refleksi, komposisi dan invers transformasi, setengah putaran, translasi, rotasi, refleksi geser, dan dilatasi.</p>
8	<b>Kalkulus Diferensial</b>  <b>TMA 61108 (2)</b>	<p>Mata kuliah membahas materi-materi dasar kalkulus khususnya materi tentang turunan atau diferensial serta penggunaan. Materi kajiannya meliputi sistem bilangan riil, desimal, kerapatan, ketaksamaan, nilai mutlak, akar kuadrat, kuadrat, sistem koordinat, garis lurus, grafik persamaan sebagai pengantar, fungsi dan limit fungsi aljabar dan trigonometri, turunan aljabar dan trigonometri, turunan logaritma dan persamaan parametrik, dan penggunaan turunan.</p>
9	<b>Kalkulus Integral</b> <b>TMA 61109 (2)</b>	<p>Mata kuliah ini mempelajari mengenai integral tentu, teorema dasar kalkulus tentang integral, integral tak tentu, teknik integral, integral substitusi, integral numerik, integral parsial,</p>

		dan penggunaan integral.
<b>10</b>	<b>Kalkulus Peubah Banyak</b> <b>TMA 61110 (2)</b>	Mata kuliah ini merupakan fondasi utama dalam memformulasikan berbagai macam pemodelan sistem yang mempunyai lebih dari 1 faktor/variabel (khususnya yang bersifat dinamik), yaitu fungsi dari dua atau tiga peubah. Ide dari penyelesaian permasalahan ini menggunakan teknik turunan parsial dan integral dari fungsi dua atau tiga peubah. Topik yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah fungsi, limit dan kekontinuan, diferensial dan integral dalam kerangka banyak peubah yaitu lebih dari dua peubah bebas. Mata kuliah ini akan banyak menekankan kepada aspek geometris Kalkulus Diferensial dan Integral untuk fungsi dengan banyak peubah.
<b>11</b>	<b>Persamaan Diferensial Biasa</b> <b>TMA 61111 (2)</b>	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian persamaan diferensial biasa, ordo persamaan diferensial, derajat persamaan diferensial, solusi umum persamaan diferensial, solusi persamaan diferensial orde satu dengan variabel terpisah, persamaan diferensial eksak, persamaan diferensial homogen, solusi persamaan diferensial homogen dengan faktor integral, persamaan diferensial homogen linear orde dua, persamaan diferensial non homogen orde dua dengan koefisien konstan, persamaan diferensial Euler, solusi persamaan diferensial non homogen orde dua dengan metode variasi parameter, dan aplikasi persamaan diferensial biasa.
<b>12</b>	<b>Pemrograman Komputer</b> <b>TMA 61112 (3)</b>	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan tentang dasar-dasar pemrograman computer untuk pembelajaran matematika. Adapun materi yang dibahas dalam mata kuliah ini meliputi konsep dasar pemrograman komputer untuk pembelajaran matematika, konsep dasar pemrograman Visual Basic untuk pembelajaran matematika, diagram alir dalam pemrograman Visual Basic, elemen dasar pemrograman visual Basic, operator dan ungkapan dasar dalam pemrograman Visual Basic, elemen dasar pemrograman Visual Basic, basis data dalam pemrograman Visual Basic, dan merancang media pembelajaran matematika sederhana menggunakan pemrograman Visual Basic.
<b>13</b>	<b>Metode Numerik</b>	Urgensi dari pemberian materi perkuliahan metode numerik

	<b>TMA 61113 (3)</b>	kepada mahasiswa adalah Mahasiswa memahami beberapa konsep dasar metode numerik serta mampu bereksperimen dan mengimplementasikan beberapa metode standar dengan menggunakan komputer. Materi dalam mata kuliah ini diantaranya adalah persamaan linier simultan, persamaan non-linier, integrasi numerik, dan interpolasi. Selain itu, pada mata kuliah ini mahasiswa mengimplementasikan teori-teori metode numerik dalam bentuk eksperimen menggunakan bantuan <i>software</i> komputer untuk memecahkan persamaan matematika.
<b>14</b>	<b>Program Linear TMA 61114 (2)</b>	Mata kuliah ini merupakan bagian dari riset operasi yang mempelajari tentang nilai optimum dari suatu masalah program linear. Adapun materi yang dibahas pada mata kuliah ini meliputi model matematika, metode grafik, metode simpleks, dualitas, sensitivitas, kemerosotan, dan transportasi.
<b>15</b>	<b>Struktur Aljabar TMA 61115 (2)</b>	Mata kuliah Struktur Aljabar ini bertujuan agar mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep struktur aljabar yang berkaitan dengan grup dan ring. Adapun pokok bahasan mata kuliah ini meliputi: perbedaan aljabar modern dan aljabar klasik, pemetaan dan macamnya, operasi, grup dan sifat-sifat grup, subgroup, homomorfisme grup, dan ring.
<b>16</b>	<b>Statistika Matematika TMA 61116 (2)</b>	Mata kuliah ini membahas statistika dengan pendekatan kalkulus. Materi yang dibahas meliputi review pengantar teori peluang, distribusi variabel random diskrit dan kontinu, distribusi peluang khusus, distribusi bersama, sifat-sifat variabel random, fungsi variabel random, distribusi pendekatan, transformasi variabel random, distribusi sampling, penaksiran titik, kecukupan dan kelengkapan, penaksiran interval.
<b>17</b>	<b>Matematika Diskret TMA 61117 (2)</b>	Mata kuliah ini membahas kajian relasi dan teori graf. Materi relasi yang diajarkan meliputi sifat-sifat relasi, relasi ekuivalensi, relasi terurut parsial, dan relasi terurut tegas. Teori graf yang dibahas pada perkuliahan meliputi macam-macam graf, graf sederhana khusus, graf dual, graf planar, graf Euler & Hamilton, lintasan terpendek, graf pohon, pohon merentang minimum, pohon berakar, dan penerapan teori graf.
<b>18</b>	<b>Analisis Riil</b>	Pada mata kuliah ini mahasiswa diberi pemahaman lebih jauh

	<b>TMA 61118 (2)</b>	tentang aljabar himpunan, fungsi, induksi matematika, sistem bilangan real, barisan bilangan real serta mampu menerapkannya dalam menyelesaikan soal. Adapun pokok bahasan pada mata kuliah ini adalah: aljabar himpunan, fungsi, induksi matematika, sifat lapangan bilangan real, sifat urutan bilangan real, nilai mutlak bilangan real, sifat kelengkapan bilangan real, interval, dan desimal, konsep supremum dan infimum, konsep kepadatan bilangan rasional, dan konsep interval, desimal, biner dan konsep barisan.
<b>19</b>	<b>Aplikasi Statistika Pendidikan</b>  <b>TMA 61119 (2)</b>	Dalam perkuliahan ini dibahas tentang aplikasi statistika pendidikan menggunakan berbagai <i>software</i> statistik. Mahasiswa menggunakan berbagai <i>software</i> tersebut yang dimanfaatkan dalam statistika terutama bidang pendidikan, yaitu dalam statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun materinya yaitu pengenalan <i>software</i> olah data yakni excel, SPSS dan R, untuk statistik deskriptif dan statistik inferensial, statistik parametrik dan non parametrik, yaitu meliputi membuat grafik atau diagram, menghitung ukuran variasi, menguji normalitas, menguji homogenitas varians, menguji kelinearan regresi, menguji perbedaan dua rata-rata, menguji korelasi, menguji determinasi, menguji Anova satu arah, melakukan uji Kruskal-Walis, melakukan uji korelasi Rank-Spearman, melakukan uji tanda, melakukan uji Wilcoxon, dan melakukan uji Mann-Whitney.
<b>20</b>	<b>Kajian Materi Matematika Pendidikan Menengah Pertama</b>  <b>TMA 61120 (2)</b>	Mata kuliah ini membahas tentang materi matematika di pendidikan menengah pertama (SMP/MTs), meliputi Bilangan (macam dan sifat-sifatnya), Bilangan berpangkat dan bentuk akar, Himpunan, Aritmetika social, Perbandingan dan skala, Pola, barisan dan deret, Relasi dan fungsi, Persamaan dan pertidaksamaan satu variabel, Persamaan dan system persamaan linear dua variabel, Persamaan kuadrat, Fungsi kuadrat, Persamaan garis lurus, Bangun datar dan bangun ruang, Statistika dan peluang.
<b>21</b>	<b>Kajian Materi Matematika Pendidikan Menengah Atas</b>  <b>TMA 61121 (2)</b>	Mata kuliah ini membahas tentang materi matematika di pendidikan menengah atas (SMA/SMK/MA), yaitu meliputi standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, eksponen dan logaritma, persamaan dan pertidaksamaan linear, matriks, relasi, fungsi, barisan, deret, persamaan dan fungsi

		kuadrat, trigonometri, geometri, limit fungsi, statistika, fungsi, program linear, sistem persamaan dan pertidaksamaan linear, persamaan garis lurus, barisan dan deret tak hingga, trigonometri, Statistika, Aturan pencacahan, Lingkaran, transformasi, turunan dan integral.
22	<b>Literasi untuk Pengembangan Bahan Ajar Matematika</b>  TMA 61122 (2)	Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan untuk menggali ide, menuangkan dan menyajikannya secara menarik dan benar dalam pengembangan bahan ajar matematika. Selain itu, mahasiswa juga dibekali kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengkritisi, dan memprediksi peran media yang memiliki nilai edukatif dan informatif dalam pengembangan bahan ajar matematika.
23	<b>Pengembangan Bahan Ajar Matematika berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi</b>  TMA 61123 (3)	Perkuliahan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan berbagai aplikasi program komputer dalam pengembangan bahan ajar, bagaimana prosedur pengembangannya, cara pemanfaatannya dalam proses pembelajaran, serta cara-cara mengevaluasinya. Selain itu, mahasiswa juga praktek merancang bahan ajar matematika berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
24	<b>Strategi Pembelajaran Matematika</b>  TMA 61124 (3)	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan wawasan dasar tentang pembelajaran, khususnya pengetahuan, wawasan serta keterampilan dalam bidang mengembangkan strategi pembelajaran matematika. Pembahasan mata kuliah ini ditekankan pada konsep dasar, pengembangan wawasan, analisis pemilihan dan penggunaan serta penerapannya dalam proses pembelajaran, dengan memberikan contoh/praktek penggunaan. Dengan harapan nantinya mahasiswa dapat membuat menganalisis, memilih serta menetapkan strategi dalam proses pembelajaran dengan baik, yang pada gilirannya akan dapat membuahkan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pokok bahasan mata kuliah ini meliputi hakekat matematika dan pembelajaran, konsep dasar pembelajaran PAKEM, model pembelajaran langsung, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran terpadu, <i>realistic mathematics education</i> , pembelajaran kontekstual, <i>problem solving</i> dan <i>open-ended</i> dalam pembelajaran matematika, strategi <i>active learning</i> pembelajaran matematika, metode-metode dalam pembelajaran



		matematika dan teknik keterampilan dasar mengajar matematika, serta praktikum penggunaannya.
25	<b>Perencanaan Pembelajaran Matematika</b>  TMA 61125 (2)	Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memiliki kompetensi: (1) menguasai konsep dasar perencanaan pembelajaran secara umum dan mampu mensinergikannya dengan prinsip-prinsip dasar pendidikan matematika dalam menerapkan ilmu dan profesi yang dikuasainya; (2) Memahami konsep, kedudukan dan fungsi perencanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah; (3) Memiliki keterampilan dalam mendesain perencanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum; dan (4) Memiliki pemikiran-pemikiran kreatif dan inovatif dalam menyusun perencanaan pembelajaran matematika di sekolah.
26	<b>Evaluasi Pembelajaran Matematika</b>  TMA 61126 (2)	Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami teori dan konsep-konsep evaluasi pembelajaran matematika serta dapat mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran matematika di sekolah. Pada mata kuliah ini dibahas konsep tentang makna dan kedudukan evaluasi dalam pembelajaran matematika, hakikat evaluasi pembelajaran, pengelompokan alat ukur yaitu bagaimana kriteria pengukuran atau alat ukur yang baik, pengembangan penilaian tes baik tes obyektif maupun tes uraian yaitu bagaimana menulis tes obyektif dan tes uraian yang baik serta pengembangan penilaian nontes seperti angket, wawancara, dan portofolio. Mengembangkan kualitas alat penilaian antara lain validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Aktivitas yang dilakukan dalam perkuliahan ini yaitu mengembangkan alat evaluasi secara kelompok dan perhitungan kualitas alat penilaian, pengembangan nilai evaluasi, kemudian uji coba di lapangan dan terakhir paparan hasil uji coba.
27	<b>Keterampilan Berpikir Matematika</b>  TMA 61127 (2)	Perkuliahan ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam memahami dan melakukan proses berpikir matematik, mendorong mahasiswa memiliki budaya dan kebiasaan berpikir matematik, serta bekerja cermat, kritis dan kreatif. Adapun kemampuan berpikir matematik yang dibahas diantaranya adalah pemahaman matematik, pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, koneksi, representasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, berpikir reflektif, berpikir intuitif, berpikir kombinatorik, berpikir metakognitif dan berpikir visual spasial.

28	<b>Integrasi Matematika dan islam dalam Pembelajaran</b>  <b>TMA 61128 (2)</b>	<p>Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan konsep-konsep dalam matematika dengan konsep-konsep keislaman, serta mempunyai pemahaman tentang sains Islam dan Islamisasi sains. Adapun materi yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah konsep-konsep integrasi keilmuan (integrasi ontologis, epistemologis dan aksiologis) dan (integrasi ontologis, integrasi klasifikasi ilmu, dan integrasi metodologis), model-model integrasi keilmuan, model integrasi matematika dan islam (matematika dari al-Quran, matematika untuk al-Quran, matematika dengan al-Quran), integrasi matematika dan nilai Islam (infusi, analogi, narasi dan imersi), integrasi matematika dan Islam dalam pembelajaran (buku ajar, lembar kerja siswa, media pembelajaran).</p>
29	<b>Seminar Proposal</b>  <b>TMA 61129 (2)</b>	<p>Mata kuliah ini berisikan penyajian hasil kajian/penelitian terkait dengan dunia pendidikan secara umum atau dunia pendidikan matematika secara khusus. Selain itu perkuliahan ini juga memuat aturan penyusunan tugas akhir perkuliahan/skripsi dimana di dalamnya memuat prosedur penyusunan dan pengajuan judul penelitian, penulisan proposal sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa praktek mendesain judul penelitian dan menyusun proposal dan melaksanakan seminar proposal (moderator, peserta aktif dan pembahas utama).</p>
30	<b>Microteaching</b>  <b>TMA 61130 (2)</b>	<p>Mata kuliah Microteaching membahas mengenai pembelajaran mikro yang meliputi: hakikat pembelajaran mikro, latar belakang dan rasional, pengertian, tujuan dan manfaat pembelajaran mikro; karakteristik pembelajaran mikro; prosedur pelaksanaan pembelajaran mikro; desain pembelajaran mikro; keterampilan dasar mengajar dan praktek pembelajaran mikro yang menyangkut mata pelajaran matematika di SMP/MTs, SMA/MA/SMK. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kemampuannya sebagai seorang pendidik untuk menguasai secara teoritis dan praktis segala hal yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran yang disampaikan di ruang kelas.</p>
31	<b>Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)</b>	<p>Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan rancangan kegiatan yang telah dibuat meliputi observasi pembelajaran, persiapan pembelajaran, konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi DPL PPL, praktik mengajar serta</p>



	<b>TMA 61131 (4)</b>	penilaian. Program PPL diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengembangan kompetensi dalam bidang Pendidikan Matematika. Sedangkan untuk program kerja non pengajaran meliputi optimalisasi UKS, optimalisasi perpustakaan, perapian administrasi, tamanisasi, penataan ruang kelas, home visit, pendampingan ekstrakurikuler. Program Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat selama menimba ilmu dibangku kuliah.
<b>32</b>	<b>Skripsi</b> <b>TMA 61132 (6)</b>	Skripsi merupakan titik kulminasi dari seluruh proses pembelajaran yang telah dilalui oleh mahasiswa serta evaluasi terhadap kesiapan dan kematangan mahasiswa setelah mengikuti seluruh rangkaian mata kuliah. Dalam hal ini mahasiswa diarahkan untuk memiliki kemampuan dalam berpikir dan menulis secara ilmiah dengan menggunakan metode penelitian. Penelitian dalam skripsi ini berkaitan dengan dimensi pendidikan dan pembelajaran di sekolah yang melingkupi segala kebijakan mengenai pendidikan, pembelajaran di SMP/MTs, SMA/MA/SMK, iklim sekolah, iklim kelas dan lain sebagainya.
<b>33</b>	<b>Pengembangan Media Pembelajaran Matematika</b> <b>TMA 62101 (2)</b>	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami fungsi dan macam-macam media pembelajaran matematika sekaligus mampu mengembangkan media dalam pembelajaran matematika. Adapun pokok bahasan mata kuliah ini adalah pengertian, peran dan fungsi media pembelajaran, jenis, klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran, dasar pertimbangan pemilihan media pembelajaran, media audio, media visual, media audiovisual, media tiga dimensi, media berbasis lingkungan, media berbasis TIK, media berbasis kearifan local, pengelolaan media pembelajaran dan evaluasi media pembelajaran, serta praktek membuat media pembelajaran.
<b>34</b>	<b>Pembelajaran Matematika berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi</b> <b>TMA 62102 (2)</b>	Perkuliahan ini memberikan pemahaman tentang penggunaan berbagai aplikasi program komputer dalam pembelajaran matematika dan bagaimana cara mengembangkan pembelajaran matematika berbantuan komputer. Adapun pokok bahasannya meliputi teori singkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), aplikasi pembelajaran berbasis TIK, karakteristik dan metodologi software pembelajaran, langkah pengembangan dan evaluasi aplikasi pembelajaran berbasis TIK. Disamping itu, mahasiswa praktek mengembangkan e-learning dan membuat aplikasi program pembelajaran

		interaktif berbasis TIK.
35	<b>Pembelajaran Matematika Inklusif</b>  <b>TMA 62103 (2)</b>	<p>Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk memiliki kompetensi dalam memahami keberagaman peserta didik dilihat dari berbagai latar belakang budaya, bahasa, sosial, ekonomi, kemampuan, hambatan dan kebutuhannya sehingga dapat merancang dan melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran matematika yang efektif, aman dan ramah, serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan materi, metode dan evaluasi pengajaran matematika bagi untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran matematika bagi anak berkebutuhan khusus. Adapun pokok bahasan mata kuliah ini meliputi pengertian pembelajaran inklusif, keberagaman peserta didik dengan berbagai latar belakang, pengertian dan jenis-jenis anak berkebutuhan khusus, identifikasi anak berkebutuhan khusus, modifikasi kurikulum, materi, proses, evaluasi, metode serta teknik penerapan pembelajaran matematika bagi anak berkebutuhan khusus serta merencanakan, memodifikasi, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran matematika anak berkebutuhan khusus.</p>
36	<b>Metode STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics)</b>  <b>TMA 62104 (2)</b>	<p>Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang salah satu tren pendidikan matematika, melalui integrasi matematika, sains, rekayasa teknologi, dan TIK yang efektif untuk tujuan tertentu, terutama untuk mengembangkan <i>problem solving skills, critical thinking skills, creative thinking skills</i>. Selain difasilitasi untuk mengkaji mengenai aplikasi STEM yang sudah ada, melalui mata kuliah ini, mahasiswa juga difasilitasi untuk berlatih merancang, menyusun, mengaplikasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan STEM pada pendidikan matematika. Kajian dalam mata kuliah ini meliputi, konsep STEM, kajian-kajian tentang STEM, dan mengajar menggunakan STEM. Selain itu, mahasiswa akan mengeksplorasi, berdiskusi, dan mengkritisi berbagai literasi tentang STEM disandingkan dengan standar Pendidikan nasional dan internasional.</p>

37	<b>Kajian Materi Matematika Sekolah Dasar</b>  <b>TMA 62105 (2)</b>	<p>Mata kuliah ini merupakan bagian dari kajian matematika dan pembelajarannya di tingkat sekolah dasar, baik konsep-konsep standar minimal yang tertuang dalam kurikulum matematika sekolah dasar maupun konsep-konsep matematika sekolah dasar yang masuk ke dalam kategori pengayaannya. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman belajar mengenai karakteristik siswa sekolah dasar dan kajian materi pada level ini. Kajian materi yang didapatkan, diharapkan mahasiswa mampu mendesain berbagai pembelajaran sesuai tingkat berpikir siswa, diantaranya menggunakan piktograf, pola, dan model.</p>
38	<b>Bahasa Inggris untuk Pembelajaran Matematika</b>  <b>TMA 62106 (2)</b>	<p>Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana memahami teks matematika berbahasa inggris, menyampaikan materi matematika dan menulis matematika berbahasa inggris, yang berguna untuk mendukung mahasiswa mengikuti mata kuliah matematika lainnya dan juga diperlukan dalam mengembangkan pembelajaran matematika. Materi kuliah terdiri dari: (1) Pengenalan istilah-istilah matematika dalam bahasa inggris; (2) Pemahaman buku teks matematika dalam bahasa Inggris; (3) Penyampaian secara oral materi matematika; serta (4) Pembekalan penulisan materi ajar dalam bahasa Inggris.</p>
39	<b>Sejarah dan Filsafat Matematika</b>  <b>TMA 62107 (2)</b>	<p>Mata Kuliah ini bertujuan untuk membangun pemahaman dan teori tentang sejarah dan filsafat matematika dan pendidikan matematika. Kajian perkuliahan meliputi: persoalan-persoalan pokok dalam pengembangan matematika dan pendidikan matematika, karakteristik matematika dan pendidikan matematika, obyek matematika dan pendidikan matematika, metode pengembangan matematika dan pendidikan matematika, alat pengembangan matematika dan pendidikan matematika, sejarah perkembangan matematika dan pendidikan matematika, pre-asumsi dan asumsi dasar pengembangan matematika dan pendidikan matematika, sumber-sumber dan batas-batas pengembangan matematika dan pendidikan matematika, pembenaran matematika dan pendidikan matematika, prinsip-prinsip pengembangan matematika dan pendidikan matematika, berbagai aliran pengembangan matematika dan pendidikan matematika, ontologi matematika dan pendidikan matematika, epistemologi matematika dan pendidikan matematika, aksiologi matematika</p>

		dan pendidikan matematika, filsafat matematika dan filsafat pendidikan matematika.
40	<b>Telaah Kurikulum Matematika Sekolah</b>  TMA 62108 (2)	Mata kuliah Telaah Kurikulum matematika sekolah merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang konsep dasar kurikulum: pengertian kurikulum, komponen-komponen kurikulum dan fungsi kurikulum; kompetensi-kompetensi pembelajaran matematika SMP/SMA serta penjabarannya; penjabaran materi pembelajaran; pemecahan masalah matematika; kurikulum 2013; pengembangan silabus dan rpp; penilaian pembelajaran matematika; dan strategi pelaksanaan kurikulum: perencanaan (keterkaitan antara silabus dan rpp), pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan tindak lanjut (analisis ulangan harian, pengajaran remedial dan pengayaan).
41	<b>Pengembangan Bahan Ajar Matematika berbasis Cetak</b>  TMA 62109 (2)	Mata kuliah pilihan ini memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam mendesain bahan ajar berbasis cetak. Kajian perkuliahan meliputi: Konsep tentang bahan ajar, karakteristik bahan ajar cetak, rancangan bahan ajar cetak, desain bahan ajar cetak, dan pengembangan bahan ajar cetak.
42	<b>Etnomatematika</b>  TMA 62110 (2)	Mata kuliah ini diberikan dengan maksud agar mahasiswa mampu mengembangkan pembelajaran matematika berbasis budaya. Kajian perkuliahan meliputi: konsep etnomatematika, unsur-unsur budaya dalam masyarakat, integrasi budaya dan matematika, kajian penelitian etnomatematika, dan pengembangan pembelajaran berbasis etnomatematika.
43	<b>Metodologi Penelitian Pengembangan dan Campuran</b>  TMA 62111 (2)	Mata kuliah ini merupakan bagian dari pengembangan keahlian riset bagi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional. Perkuliahan membahas teori tentang penelitian pengembangan dan penelitian campuran. Melalui teori tentang penelitian pengembangan atau <i>research &amp; development</i> (R&D) mahasiswa mempelajari tentang proses bagaimana mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, baik produk berupa perangkat keras maupun perangkat lunak. Setelah mempelajari proses tersebut, mahasiswa dapat mengetahui bahwa dalam penelitian pengembangan digunakan berbagai metode dalam suatu siklus dengan berbagai tahapan sehingga diperoleh produk yang diharapkan. Metode penelitian yang dapat terlibat di dalam R&D adalah metode penelitian campuran. Dalam mata kuliah ini juga

		mahasiswa akan mempelajari berbagai model penelitian campuran yang mengkolaborasikan antara metodologi penelitian kualitatif dan metodologi penelitian kuantitatif.
44	<b>Pemodelan Matematika</b>  TMA 62112 (2)	Pemodelan Matematika dalam mata kuliah pilihan ini menjadi penghubung antara ilmu matematika dengan penerapannya dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Mata kuliah ini tidak hanya membahas tentang contoh model-model matematika, tetapi juga lebih menekankan pembahasan pada proses memodelkan suatu kasus. Adapun kajian mata kuliah ini dibagi menjadi tiga topik dasar yaitu terminologi, contoh model matematika dan proyek pemodelan matematika.
45	<b>Teori Sampling</b>  TMA 62113 (2)	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami bagaimana cara mengambil sampel yang representatif dalam kegiatan penelitian atau yang lainnya. Adapun materi yang dibahas dalam mata kuliah ini meliputi konsep dasar pengambilan sampel, pengambilan sampel acak sederhana ( <i>simple random sampling</i> ), pengambilan sampel acak berlapis ( <i>stratified random sampling</i> ), pengambilan sampel acak bergerombol ( <i>cluster random sampling</i> ), pengambilan sampel acak bergerombol dua tahap, pengambilan sampel acak sistematis, <i>multistage random sampling</i> , pendugaan ukuran populasi, <i>non-probability sampling</i> ( <i>purposive, accidental, quota, snowball sampling</i> ).
46	<b>Analisis Regresi Terapan</b>  TMA 62114 (2)	Mata kuliah ini mempelajari analisis regresi dan penerapannya, mulai dari penjelasan tentang konsep hubungan antar peubah, hubungan linier antar dua peubah (korelasi vs regresi), model regresi linier sederhana & berganda (pendugaan parameter, interpretasi koefisien regresi, pengujian hipotesis, prediksi, dan koefisien determinasi), diagnostik model regresi (pemeriksaan asumsi dan identifikasi pengamatan pencilan/berpengaruh), penanganan penyimpangan asumsi (transformasi, regresi terbobot, regresi komponen utama, regresi gulud), uji penyimpangan model, pengujian model ( <i>termasuk general linier hypothesis</i> ), uji sekuensial, uji parsial, regresi polinomial, regresi dengan peubah boneka, dan prosedur-prosedur pemilihan model regresi terbaik, regresi dengan respons biner, analisis jalur, regresi non linier, dan pengenalan regresi non parameterik.

47	<b>Statistika Non Parametrik</b>  TMA 62115 (2)	Mata kuliah ini bertujuan untuk mempelajari analisis data statistik yang tidak memenuhi asumsi-asumsi atau prosedur-prosedur sebagaimana asumsi-asumsi atau prosedur-prosedur dalam statistik parametrik yang mencakup uji-uji yang berlandaskan distribusi t-student, analisis varians, analisis korelasi dan analisis regresi yang mana penggunaannya bergantung pada asumsi-asumsi yang kaku. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar statistic non-parametrik, statistic order, prosedur pengujian sampel tunggal, dua sampel independen dan dependen, uji kai kuadrat independen dan homogenitas, prosedur pengujian k-sampel independen dan dependen, uji keselarasan dan uji korelasi peringkat.
48	<b>Desain Eksperimen</b>  TMA 62116 (2)	Mata kuliah pilihan berbasis penelitian ini diberikan untuk meningkatkan keahlian mahasiswa dalam mendesain penelitian eksperimen. Kajian dalam perkuliahan meliputi: prinsip dasar desain eksperimen, klasifikasi desain eksperimen, analisis variansi data eksperimen satu faktor, dua faktor, tiga faktor atau lebih, mengembangkan penelitian eksperimen, dan praktek penelitian eksperimen.
49	<b>Kajian Masalah-masalah Penelitian Pendidikan Matematika</b>  TMA 62117 (2)	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi masalah-masalah dalam pendidikan matematika dan menentukan strategi pemecahan masalah tersebut. Masalah tersebut diantaranya mengenai perbedaan kemampuan siswa, masalah kurikulum, pendekatan/metode/strategi dalam pembelajaran matematika, pengelolaan kelas, masalah evaluasi, analisis hasil kerja siswa, dan hasil-hasil penelitian.
50	<b>Manajemen Data Statistika</b>  TMA 62118 (2)	Mata kuliah ini membahas berbagai kompetensi yang harus dikuasai dalam proses pengelolaan dan penyiapan data untuk keperluan analisis dan pelaporan. Cakupan dari mata kuliah ini adalah (1) merancang database yang bersifat relational, (2) <i>query</i> untuk proses penggabungan data, (3) <i>query</i> untuk menghasilkan laporan dan statistik sederhana, (4) proses <i>data cleaning</i> , (5) <i>query</i> dan pemrograman proses ekstraksi data untuk keperluan analisis data, (6) implementasi dalam software sistem manajemen <i>database relational</i> dan <i>software</i> statistik.
51	<b>Statistika Multivariat</b>  TMA 62119 (2)	Mata kuliah ini diberikan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep statistic dengan data yang berbentuk multivariat, serta mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep tersebut dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Topik-topik yang dipelajari meliputi aspek-aspek dari multivariat, aljabar matriks acak dan vector

		acak, sampel acak, distribusi normal multivariat, inferensi vector rata-rata, uji perbedaan rata-rata multivariat (dua kelompok, anova satu dan dua jalur, manova satu jalur dan dua jalur), model regresi multivariat dan analisis jalur ( <i>path analysis</i> ), analisis komponen utama, analisis factor, analisis korelasi kanonis, analisis diskriminan dan analisis kelompok.
52	<b>Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi</b> <b>TMA 62120 (2)</b>	Mata kuliah ini merupakan bagian dari pengembangan kemampuan menulis bagi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional. Di masa depan profesi ini menuntut mahasiswa untuk mampu menuliskan karya inovatif dan dapat dipublikasikan secara luas. Perkuliahan ini mengkaji tentang panduan membuat karya tulis ilmiah, teknik mempublikasikan karya tersebut, dan mampu mempraktekannya.



## **BAB VI**

### **RAMBU-RAMBU STANDAR PEMBELAJARAN**

Sebagaimana telah diutarakan pada bagian pendahuluan Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto ini, orientasi dari Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto adalah memandu aktifitas proses belajar yang diselenggarakan di IAIN Purwokerto untuk mengantarkan mahasiswa pada pencapaian sejumlah kompetensi yang telah ditargetkan.

Sebagian di antara tujuan dari pemilihan model pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian sejumlah kompetensi adalah sebagai jaminan kesiapan para alumni IAIN Purwokerto untuk memasuki dunia nyata pada berbagai bidang profesi sesuai dengan orientasi Program Studi-nya. Artinya, setelah selesai mengikuti studi di IAIN Purwokerto, para alumni IAIN Purwokerto diasumsikan telah memiliki berbagai kemampuan yang dipersyaratkan untuk mampu melaksanakan berbagai tugas secara optimal pada bidang profesi sesuai dengan orientasi Program Studi-nya masing-masing. Hal tersebut penting untuk secara berulang-ulang ditekankan kepada seluruh civitas akademika IAIN Purwokerto dan pihak-pihak yang terkait agar proses pembelajaran yang diselenggarakan di IAIN Purwokerto tidak salah arah.

Implikasi dari pemilihan arah pembelajaran di IAIN Purwokerto seperti yang diutarakan di atas adalah kemestian untuk merubah pola pembelajaran yang semula diorientasikan pada penguasaan materi pembelajaran yang seringkali didominasi oleh pelibatan ranah kognitif pada diri mahasiswa menjadi pola pembelajaran yang diorientasikan pada pencapaian berbagai kompetensi yang dipersyaratkan atau diidealisasikan oleh sejumlah profesi yang menjadi orientasi masing-masing Program Studi. Wujud konkrit atau indikator dari pencapaian berbagai kompetensi yang dipersyaratkan atau diidealisasikan oleh sejumlah profesi yang menjadi orientasi masing-masing Program Studi tersebut adalah "*performance*" mahasiswa, yang merupakan integrasi atau sinergi antara kemampuan yang berada pada wilayah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan demikian, pola pembelajaran yang semula hanya melibatkan secara dominan aspek kognitif pada diri mahasiswa harus diubah menjadi pola pembelajaran yang secara proporsional melibatkan keseluruhan aspek atau ranah yang terdapat dalam diri mahasiswa, yaitu; ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pelibatan secara proporsional ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran tersebut juga sejalan dengan sebagian yang lain dari tujuan pemilihan model pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian sejumlah kompetensi ini, yaitu mengeliminasi, atau setidaknya, memperkecil kelemahan pendidikan di Indonesia pada umumnya, dan pendidikan pada Perguruan Tinggi Agama Islam khususnya. Kelemahan tersebut, sebagaimana yang telah diutarakan pada bagian pendahuluan Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto ini, adalah terkait dengan



model pendidikan yang cenderung teoritis dan formalistik, yang bermuara pada ketercerabutan peserta didik dari lingkungan di sekitarnya pada satu sisi, dan pada sisi yang lainnya menyebabkan proses pendidikan menjadi semakin jauh dari hakikat fungsinya sebagai media rekonstruksi sosial, dalam arti menciptakan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Ketercerabutan peserta didik dari lingkungan di sekitarnya tersebut sebagian besar disebabkan oleh proses pendidikan yang hanya bersifat *transfer of knowledge*. Artinya, sebagian besar proses pendidikan yang berjalan selama ini baru sebatas membuat peserta didik atau mahasiswa mengetahui dan memahami mengenai aspek “apa” dari informasi akademik atau informasi ilmiah yang disampaikan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan. Sementara, aspek “mengapa” dan “bagaimana” dari informasi akademik atau informasi ilmiah yang disampaikan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan tersebut masih sangat jarang mendapatkan porsi yang memadai.

Melalui analogi dengan tradisi filsafat, proses pendidikan sebagaimana digambarkan terakhir di atas barangkali dapat dikemukakan bahwa pendidikan selama ini baru menyentuh aspek “ontologis”, belum, atau setidaknya, baru sedikit, menyentuh aspek “epistemologis” dan “aksiologis”.

Pengedepanan aspek “ontologis” dengan mengabaikan aspek “epistemologis” dan “aksiologis” dalam proses pendidikan atau pembelajaran menyebabkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik atau mahasiswa atas informasi akademik atau informasi ilmiah yang diterimanya menjadi terputus, dalam arti kehilangan pengetahuan dan pemahaman tentang aspek kesejarahan dari informasi akademik atau informasi ilmiah yang diterimanya tersebut. Akibatnya, “ilmu”, dalam arti informasi akademik atau informasi ilmiah yang diterimanya tersebut hanya diterima sebagai informasi belaka. Akibat lanjutannya adalah muncul persepsi, atau bahkan keyakinan, bahwa ilmu adalah ilmu, atau ilmu untuk ilmu, tidak ada kaitannya dengan realitas perkembangan sosial. Muara dari hal tersebut adalah keterasingan peserta didik atau mahasiswa dari realitas di sekelilingnya.

Implikasi negatif yang cukup penting dari gambaran pendidikan yang diutarakan terakhir di atas adalah, secara psikologis, motivasi peserta didik atau mahasiswa untuk menjadikan proses pendidikan atau pembelajaran yang diikutinya sebagai aktifitas yang diorientasikan bagi perbaikan kehidupan masyarakat menjadi sangat rendah.

Berdasarkan latarbelakang pemikiran sebagaimana digambarkan di atas, pembelajaran yang diselenggarakan di IAIN Purwokerto diupayakan untuk diorientasikan pada upaya memperkuat jaminan kesiapan para alumninya untuk terjun dalam berbagai profesi sesuai dengan orientasi Program Studinya masing-masing, di satu sisi, dan di sisi yang lain diupayakan untuk menjadikan proses pembelajaran sebagai sesuatu yang dirasakan oleh mahasiswa sebagai wujud dari upayanya untuk secara bersama-sama dengan seluruh civitas akademika IAIN Purwokerto berkiprah dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Terkait dengan hal tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seluruh civitas akademika IAIN Purwokerto, terutama para staf pengajarnya dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu :

- A. Pada tahapan perencanaan pembelajaran/perkuliahan, para dosen pengampu sangat ditekankan untuk membuat rancangan pembelajaran/perkuliahan (*course design*) secara lengkap dan utuh untuk pembelajaran/perkuliahan selama satu semester. Rancangan pembelajaran/perkuliahan tersebut setidaknya meliputi :
1. Deskripsi singkat tentang karakteristik dan orientasi mata kuliah
  2. Rumusan target kompetensi dari mata kuliah (*learning objectives*)
  3. Gambaran tentang berbagai konsep kunci yang akan dipelajari dari mata kuliah, disertai dengan keterangan hubungan atau keterkaitan antar konsep tersebut, dalam kaitannya dengan pencapaian kompetensi yang ditargetkan (concept map)
  4. Gambaran tentang penurunan berbagai konsep kunci dalam mata kuliah ke dalam berbagai pokok bahasan dan seluruh sub atau komponen dari masing-masing pokok bahasan tersebut.
  5. Gambaran tentang urutan pembelajaran masing-masing konsep yang telah diturunkan ke dalam bentuk pokok bahasan tersebut selama satu semester (time line)
  6. Gambaran tentang berbagai sumber belajar yang dapat digunakan sebagai media pengembangan materi pembelajaran.
  7. Gambaran tentang alternatif model pembelajaran yang akan dikembangkan selama satu semester.
  8. Gambaran tentang model evaluasi yang akan diterapkan beserta dengan ruang lingkup komponen yang dievaluasi dalam pembelajaran selama satu semester.
- Rancangan pembelajaran/perkuliahan (*course design*) tersebut mutlak keberadaannya, tidak hanya untuk kepentingan formal administratif, akan tetapi yang lebih substantif lagi adalah untuk menjamin kemantapan pembelajaran/perkuliahan yang akan diikuti oleh para mahasiswa.
- B. Pengembangan rancangan pembelajaran (*course design*) tersebut hendaknya selalu diorientasikan pada pencapaian kompetensi yang ditargetkan oleh mata kuliah, untuk kemudian disosialisasikan kepada para mahasiswa di awal masa pembelajaran/ perkuliahan. Sosialisasi rancangan pembelajaran/ perkuliahan (*course design*) ini penting dilakukan agar para mahasiswa memahami arah dari perkuliahan yang diikutinya, dan para mahasiswa juga dapat melakukan berbagai rencana atau persiapan tentang berbagai hal yang diasumsikan dapat mendukung keberhasilan mereka dalam mengikuti perkuliahan pada mata kuliah yang bersangkutan.
- C. Sedini mungkin, para dosen pengampu hendaknya berupaya untuk merangsang keterlibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Langkah yang dapat dilakukan di awal perkuliahan dalam rangka merangsang keterlibatan mahasiswa tersebut adalah dengan melakukan kontrak belajar. Dalam kontrak belajar tersebut para mahasiswa diajak untuk secara bersama-sama merumuskan aturan main yang

akan diterapkan selama perkuliahan berlangsung. Pelibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan sangat penting artinya dalam meningkatkan penghayatan mereka terhadap apa yang mereka pelajari. Tingginya tingkat penghayatan para mahasiswa terhadap apa yang mereka pelajari pada gilirannya akan meningkatkan motivasi mereka untuk menggali dan memperluas kajian mereka terhadap berbagai hal yang terkait dengan materi atau muatan pembelajaran dari sebuah mata kuliah dengan memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran. Termasuk ke dalam sumber belajar tersebut tentunya adalah realitas yang berkembang dalam kehidupan masyarakat dimana mahasiswa tersebut berada. Melalui langkah inilah, problem pendidikan yang selama ini dihadapi dalam pendidikan di Indonesia umumnya, dan pendidikan pada Perguruan Tinggi Agama Islam khususnya, yaitu kecenderungan untuk menganggap “ilmu untuk ilmu” yang pada gilirannya menyebabkan mahasiswa tercerabut dari akar sosial dan budayanya sedikit demi sedikit dapat dieliminir. Harapan selanjutnya dari langkah ini adalah akan menumbuhkan persepsi pada setiap mahasiswa bahwa proses pembelajaran yang mereka ikuti dan mereka laksanakan pada hakikatnya adalah wujud dari upaya bersama untuk melakukan rekonstruksi sosial.

- D. Terkait dengan point 3 di atas, maka pendekatan pembelajaran yang perlu dikembangkan adalah :
1. Pendekatan *Andragogy* atau lebih luas lagi *adult education*. Pendekatan ini penting untuk membuka ruang bagi keterlibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Dengan demikian, posisi dosen pengampu dalam pendekatan pembelajaran ini tidak lagi sebagai penguasa tunggal keilmuan pada sebuah mata kuliah, bukan pula sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal yang diidealkan dalam pendekatan pembelajaran *Andragogy* atau lebih luas lagi *adult education* tersebut adalah *egalitarianisme* atau kesejajaran kedudukan antara dosen pengampu dengan para mahasiswanya. Dengan demikian posisi dosen pengampu adalah sebagai fasilitator dan partner belajar bagi para mahasiswa.
  2. Pendekatan *discovery learning*. Lewat pendekatan ini, materi yang disampaikan oleh dosen pengampu bukanlah materi yang sudah jadi, akan tetapi sebatas pengantar dimana penemuan substansi dari materi perkuliahan tersebut ditemukan sendiri oleh para mahasiswa. Dengan demikian, tingkat kepuasan yang diperoleh mahasiswa dari hasil pembelajaran yang dilakukannya akan lebih tinggi. Hal tersebut terjadi karena berbagai informasi akademis atau informasi ilmiah dalam perkuliahan diperoleh oleh para mahasiswa melalui proses yang mereka alami sendiri (*learning by doing*), yang karenanya rasa kepemilikan mahasiswa terhadap hasil belajar yang mereka peroleh akan semakin tinggi. Hal yang lebih penting lagi adalah akan muncul kesadaran dalam diri mahasiswa bahwa ternyata persepsi tentang “ilmu untuk ilmu” adalah keliru, karena mereka mengalami sendiri bahwa ilmu pengetahuan dikembangkan sebenarnya dalam upaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

- E. Secara teknis, berbagai pendekatan sebagaimana diutarakan di atas dapat diterapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif (*active learning strategy*), yaitu strategi pembelajaran yang mampu merangsang keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.
- F. Salah satu prasyarat umum bagi kemungkinan dilaksanakannya pembelajaran sebagaimana yang digambarkan di atas adalah intensitas yang penuh dari dosen pengampu untuk selalu melakukan pemantauan terhadap perkembangan belajar para mahasiswanya, yang karenanya setiap kendala atau hambatan yang ditemui oleh mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran akan segera dapat dicarikan alternatif solusinya. Dengan demikian, jaminan bahwa seluruh mahasiswa akan dapat mencapai kompetensi yang ditargetkan menjadi semakin tinggi. Implikasi dari hal tersebut adalah kebutuhan akan adanya rasio ideal antara dosen pengampu dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pada mata kuliah yang diampunya. Secara teoritis ratio dosen dan mahasiswa yang kondusif bagi pembelajaran aktif adalah 1 : 40. Oleh karenanya, upaya untuk mengembangkan pembelajaran aktif ini juga perlu didukung dengan upaya idealisasi rasio dosen dan mahasiswa.

Demikianlah beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rambu-rambu proses belajar mengajar yang diselenggarakan di IAIN Purwokerto. Sudah barang tentu karena sifatnya adalah sebagai rambu, maka operasionalisasi yang lebih teknis dan terperinci dapat dikembangkan sendiri oleh masing-masing dosen pengampu.

## **BAB VII**

### **RAMBU-RAMBU STANDAR EVALUASI PEMBELAJARAN**

Untuk memberikan pemahaman awal yang relatif komprehensif berkaitan dengan rambu-rambu evaluasi ini, perlu terlebih dahulu ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan “evaluasi” dalam konteks ini secara umum adalah evaluasi terhadap Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto. Dengan demikian, yang dimaksud dengan “evaluasi” dalam konteks ini adalah upaya untuk mengetahui tingkat kebermaknaan Kurikulum IAIN Purwokerto, baik dalam perspektif internal, maupun dalam perspektif eksternal.

Penegasan tentang makna evaluasi dalam konteks ini penting untuk disampaikan terlebih dahulu di bagian awal dari penjelasan tentang rambu-rambu evaluasi ini dengan maksud untuk menjaga kontinuitas atau kesinambungan alur pikir dari Kurikulum IAIN Purwokerto ini. Artinya, sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto ini bahwa salah satu di antara dasar pemikiran yang utama dari pemilihan Kurikulum Berbasis KKN sebagai *blue print* pendidikan yang dikembangkan di IAIN Purwokerto adalah untuk meningkatkan signifikansi keberadaan IAIN Purwokerto sebagai sebuah Perguruan Tinggi Agama dalam memenuhi ekspektasi masyarakat, yang secara eksplisit diutarakan dalam visi IAIN Purwokerto, yaitu menciptakan masyarakat berkeadaban melalui pengembangan ilmu, agama dan budaya. Dengan demikian, sejauhmana Kurikulum IAIN Purwokerto ini telah memiliki kebermaknaan tentu akan sangat bergantung dari sejauhmana Kurikulum IAIN Purwokerto ini telah mampu mewujudkan cita-cita yang hendak dicapai lewat pendidikan yang dikembangkan IAIN Purwokerto tersebut.

Mengikuti apa yang dikemukakan oleh Scriven, secara umum, fungsi evaluasi dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif yang diperankan oleh evaluasi adalah berorientasi untuk mengetahui sejauhmana implementasi dari sebuah program pendidikan atau kurikulum telah mampu membentuk sosok para peserta didik sesuai dengan target-target yang ditentukan secara internal dalam arti target-target yang dikemukakan secara eksplisit dalam kurikulum tersebut. Adapun fungsi sumatif yang diperankan oleh evaluasi adalah berorientasi untuk mengetahui sejauh mana akumulasi capaian berbagai target sebagaimana yang dikemukakan secara eksplisit dalam kurikulum tersebut, yang direpresentasikan oleh alumni yang telah menjalani kurikulum pendidikan tersebut, mampu berkiprah dan memiliki signifikansi bagi masyarakat sesuai dengan yang dicita-citakan oleh lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum tersebut. Karenanya, perspektif atau kriteria yang digunakan dalam evaluasi yang berfungsi sumatif ini adalah perspektif atau kriteria eksternal, perspektif atau kriteria yang berasal dari pengguna (*user*) atau *stake holders*, baik pengguna (*user*) atau *stake holders* para alumni lembaga pendidikan tersebut, maupun pengguna (*user*) atau

*stake holders* berbagai jasa yang diberikan oleh lembaga pendidikan tersebut secara umum.

Penegasan tentang pentingnya kesadaran untuk memerankan kedua fungsi evaluasi terhadap Kurikulum IAIN Purwokerto ini sangatlah penting lebih-lebih jika dikaitkan dengan misi Perguruan Tinggi secara umum yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu tidak hanya melaksanakan pendidikan dan pengajaran serta penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, akan tetapi kesemuanya itu bermuara pada pengabdian kepada masyarakat dalam arti diorientasikan bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Karenanya, evaluasi terhadap Kurikulum IAIN Purwokerto hendaknya tidak berhenti pada upaya untuk mengetahui sejauhmana implementasi Kurikulum IAIN Purwokerto telah mampu membentuk sosok peserta didik sesuai dengan kualifikasi yang ditargetkan dalam Kurikulum IAIN Purwokerto itu sendiri. Evaluasi terhadap Kurikulum IAIN Purwokerto hendaknya dilanjutkan kepada upaya untuk mengetahui sejauhmana kiprah alumni IAIN Purwokerto, yang merupakan representasi dari sosok yang telah memenuhi kualifikasi sebagaimana yang ditargetkan secara internal oleh Kurikulum IAIN Purwokerto tersebut, mampu memberi kontribusi yang signifikan bagi kehidupan masyarakat secara nyata sesuai dengan visi IAIN Purwokerto, yaitu mewujudkan masyarakat yang berkeadaban.

Dengan dasar pemikiran sebagaimana yang diutarakan itulah, rambu-rambu evaluasi ini meliputi penjelasan yang secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu; 1) penjelasan tentang evaluasi dalam fungsi formatif, dimana untuk mempermudah pemahaman diistilahkan dengan evaluasi hasil belajar, dan 2) penjelasan tentang evaluasi dalam fungsi sumatif, yang meskipun tidak terlalu tepat, akan tetapi untuk mempermudah pemahaman, diistilahkan dengan evaluasi kurikulum.

Jika dilihat dari *scope*-nya, evaluasi hasil belajar merupakan wilayah garap yang dominan dilakukan oleh para Dosen Pengampu Mata Kuliah, sedangkan evaluasi kurikulum merupakan wilayah garap dominan pihak tertentu yang bertugas untuk melakukan kendali mutu akademik.

### **A. Evaluasi Hasil Belajar**

Sebagaimana yang telah diutarakan, dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto ini, evaluasi hasil belajar, sebagai pengejawantahan dari evaluasi yang berfungsi "formatif" ditujukan kepada evaluasi terhadap proses pembentukan. Artinya, kriteria yang digunakan adalah kriteria internal, dalam arti kriteria yang terkait langsung dengan perkembangan kemampuan mahasiswa sebagai evaluasi dalam mencapai berbagai target yang telah ditetapkan dalam Kurikulum IAIN Purwokerto selama mereka mengikuti studi di IAIN Purwokerto ini. Beberapa contoh kriteria internal sebagaimana dimaksud misalnya;

- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada sebuah pertemuan perkuliahan dengan pokok bahasan atau topik tertentu dalam mata kuliah Filsafat Pancasila ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada sebuah topik atau pokok bahasan dalam mata kuliah Filsafat Pancasila ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada mata kuliah Filsafat Pancasila ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada Program Studi Tadris Matematika ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada Jurusan Tadris Matematika ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan oleh IAIN Purwokerto ?”

Dari beberapa contoh di atas dapat dilihat bahwa kriteria yang digunakan dalam evaluasi hasil belajar atau evaluasi “formatif” tersebut adalah kriteria internal, artinya kriteria yang berasal dari apa yang digariskan secara eksplisit sebagai target dalam Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto, atau yang secara lebih operasional digariskan dalam salah satu bagian rancangan pembelajaran/perkuliahan (*course design*), yaitu pada bagian *learning objectives*, atau lebih spesifik lagi dalam silabus.

Dengan demikian dapat difahami bahwa evaluasi hasil belajar (evaluasi formatif) bertujuan untuk melihat hasil yang diperoleh mahasiswa selama atau sepanjang mereka mengikuti pendidikan di IAIN Purwokerto.

Evaluasi hasil belajar (evaluasi formatif) memiliki kedudukan yang penting dalam menjamin efektifitas dan efisiensi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto dalam bentuk penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Penting untuk diutarakan kembali bahwa pemilihan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto sebagai model kurikulum yang dikembangkan di IAIN Purwokerto mensyaratkan terjadinya perubahan paradigma, model, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang dilaksanakan di IAIN Purwokerto. Perubahan dimaksud bertujuan untuk menjamin penerjemahan atau implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto secara efektif dan efisien. Dalam konteks itulah evaluasi hasil belajar (evaluasi formatif) memiliki kedudukan yang penting, yaitu sebagai proses kontrol terhadap implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto agar berjalan secara efektif dan efisien.

## 1. Nilai, Indeks Prestasi Semester, dan Indeks Prestasi Kumulatif

Ruang lingkup sasaran evaluasi hasil belajar ini adalah seluruh hasil implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKNI IAIN Purwokerto, dalam arti seluruh hasil proses belajar yang diselenggarakan di IAIN Purwokerto dalam rangka mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKNI IAIN Purwokerto.

Ruang lingkup sasaran evaluasi pembelajaran ini terentang dari mulai hasil pembelajaran yang sangat spesifik, yaitu hasil pembelajaran dari setiap pertemuan perkuliahan, sampai dengan hasil pembelajaran yang komprehensif, yaitu hasil pembelajaran selama satu program studi atau jenjang pendidikan tertentu (program atau jenjang S.1, maupun program Diploma).

Karena luasnya rentang ruang lingkup sasaran evaluasi pembelajaran ini, maka diperlukan beberapa terminal untuk menandai akumulasi capaian target antara untuk sampai kepada capaian target akhir dari proses pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa IAIN Purwokerto.

Capaian target antara tersebut kemudian ditandai dengan “nilai” dan “indeks prestasi”. “Nilai” untuk sebuah mata kuliah adalah merupakan gambaran tentang capaian target kompetensi yang diperoleh oleh seorang mahasiswa terhadap seluruh target kompetensi dari sebuah mata kuliah. Sedangkan “indeks prestasi” adalah merupakan gambaran akumulasi capaian target kompetensi yang diperoleh oleh seorang mahasiswa terhadap seluruh target kompetensi dari sejumlah mata kuliah dalam satu semester, lengkapnya “Indeks Prestasi Semester (IPS)”.

Selanjutnya, sebagai gambaran akhir tentang capaian target kompetensi yang diperoleh oleh seorang mahasiswa terhadap seluruh target kompetensi dalam satu program atau jenjang pendidikan (D.3, S.1, atau S.2) di IAIN Purwokerto ditandai dengan “Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)”.

## 2. Evaluasi Berbasis Kelas Dengan Penilaian Acuan Patokan

Dalam rangka menjamin ketercapaian seluruh kompetensi yang ditargetkan secara komprehensif, maka proses evaluasi dalam rangka penentuan nilai hasil belajar di IAIN Purwokerto menggunakan pendekatan “evaluasi berbasis kelas”. Artinya, proses evaluasi hasil belajar ini dilakukan sepanjang proses belajar mengajar berlangsung, baik secara formal maupun nonformal. Hal tersebut dilakukan dalam rangka pemantauan secara berkesinambungan terhadap setiap capaian kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa. Dengan demikian, setiap problem yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mencapai target kompetensi tertentu dapat dideteksi sedini mungkin untuk kemudian diberikan *treatment* yang proposional agar problem tersebut dapat segera diatasi.

Apa yang digambarkan di atas menyiratkan makna bahwa dalam konteks evaluasi berbasis kelas ini, kemampuan seorang mahasiswa tidak dibandingkan dengan kemampuan mahasiswa lainnya akan tetapi dibandingkan dengan



kemampuan awal mahasiswa yang bersangkutan dalam kaitannya dengan upaya pencapaian kompetensi standar atau kompetensi yang ditargetkan. Dengan demikian, orientasi dari evaluasi berbasis kelas ini bukan untuk menghakimi mahasiswa melainkan untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya dalam setiap tahapan pencapaian kompetensi yang ditargetkan.

Hal lain yang perlu dicermati dari evaluasi berbasis kelas ini adalah bahwa Kurikulum IAIN Purwokerto berorientasi pada pencapaian berbagai kompetensi oleh mahasiswa sesuai dengan yang ditargetkan. Oleh karena itu, acuan atau kriteria yang digunakan dalam evaluasi berbasis kelas ini adalah acuan mutlak atau biasa disebut dengan “Penilaian Acuan Patokan”, bukan acuan relatif atau biasa disebut dengan “Penilaian Acuan Norma (Kelompok)”. Artinya, para Dosen Pengampu Mata Kuliah memiliki tugas untuk mengantarkan para mahasiswa pada pencapaian kompetensi yang ditargetkan oleh Kurikulum, bukan kompetensi rata-rata mahasiswa di kelasnya.

### **3. Evaluasi Dengan Multimetode**

Didasari oleh pemikiran bahwa kompetensi adalah merupakan integrasi dan sinergi dari kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, serta didasari oleh pemikiran bahwa adanya tipe belajar yang beragam yang dimiliki oleh mahasiswa, maka proses evaluasi hasil belajar hendaknya dilakukan dengan berbagai cara secara proporsional.

Setelah melalui pertimbangan karakteristik materi perkuliahan dan target kompetensi serta tipe belajar mahasiswa, para Dosen Pengampu Mata Kuliah dapat menggunakan beragam cara dalam melakukan evaluasi. Beberapa alternatif cara yang bisa dilakukan dalam rangka evaluasi hasil belajar tersebut antara lain :

- Tes tertulis untuk menjangring informasi kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis.
- Tes penampilan (*performance*) yang menuntut mahasiswa untuk melakukan tugas dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah.
- Penugasan/proyek yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, dimana penugasan ini dilakukan untuk menggali informasi tentang kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan seluruh pengetahuan dan kemampuan yang telah diperoleh.
- Portofolio yang merupakan kumpulan hasil kerja dan tugas mahasiswa yang diberi komentar oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah untuk melihat tingkat kemajuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang ditargetkan.

### **4. Alternatif Kerangka Penilaian**

Karena rentang target kompetensi untuk masing-masing mata kuliah dalam satu semester relatif kompleks, maka diperlukan terminal penilaian, yaitu setiap setengah semester (*mid semester*). Meski demikian, hal yang perlu selalu disadari adalah bahwa terminal tengah semester (*mid semester*) tersebut bukanlah satuan

waktu rentang penilaian yang terpisah, akan tetapi, sekali lagi, hanya merupakan terminal untuk sampai kepada evaluasi pembelajaran dalam satu semester.

Untuk mengimplementasikan proses evaluasi sebagaimana digambarkan terakhir di atas, maka secara teknis, alternatif kerangka penilaian dan komponen-komponen sarannya dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Sasaran evaluasi dibagi ke dalam dua besaran, yaitu; proses dan hasil.
- b. Evaluasi terhadap proses menentukan 40% dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh seorang mahasiswa dalam sebuah mata kuliah dalam satu semester. Jenis evaluasi yang sarannya berupa proses ini beragam, sesuai dengan pertimbangan masing-masing Dosen Pengampu Mata Kuliah. Jenis atau cara yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi proses ini antara lain; porto folio, book review, penugasan/proyek, baik yang terstruktur maupun mandiri, penilaian terhadap aktifitas perkuliahan, dan jenis evaluasi lainnya.
- c. Evaluasi terhadap hasil menentukan 60% dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh seorang mahasiswa dalam sebuah mata kuliah dalam satu semester. Porsi evaluasi terhadap hasil ini terbagi dua, yaitu 20% diperoleh dari evaluasi pada pertengahan semester (Ujian Tengah Semester), dan 40% diperoleh dari evaluasi pada akhir semester (Ujian Akhir Semester). Ujian Tengah Semester dilakukan setelah berbagai bahan pembelajaran yang diasumsikan mampu mengantarkan mahasiswa kepada pencapaian setengah dari seluruh kompetensi yang ditargetkan dalam satu semester selesai dibelajarkan. Sedangkan Ujian Akhir Semester dilakukan setelah berbagai bahan pembelajaran yang diasumsikan mampu mengantarkan mahasiswa kepada pencapaian seluruh kompetensi yang ditargetkan dalam satu semester selesai dibelajarkan.
- d. Jika prosentase masing-masing porsi sasaran evaluasi dalam menentukan nilai seorang mahasiswa pada sebuah mata kuliah dalam satu semester tertentu tersebut dikonversi ke dalam bentuk skor, maka diperoleh hasil bahwa skor maksimal untuk evaluasi proses adalah 40, Ujian Tengah Semester adalah 40, dan Ujian Akhir Semester adalah 20, sehingga akumulasi skor maksimal yang dapat diperoleh seorang mahasiswa pada sebuah mata kuliah dalam satu semester tertentu adalah 100.

Konversi masing-masing bobot setiap komponen menjadi nilai angka dan nilai huruf adalah sebagai berikut :

Interval Skor	Nilai		Status
	Angka	Huruf	
86-100	4	A	LULUS
81-85	3,6	A-	LULUS
76-80	3,3	B+	LULUS
71-75	3	B	LULUS
66-70	2,6	B-	LULUS
61-65	2,3	C+	LULUS
56-60	2	C	LULUS
41-55	1	D	TIDAK LULUS
0-40	0	0	TIDAK LULUS

## B. Evaluasi Kurikulum

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, penggunaan istilah “evaluasi kurikulum” ini sebenarnya adalah dimaksudkan sebagai evaluasi yang disepadankan dengan evaluasi “sumatif”, yaitu evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan kriteria eksternal, artinya kriteria yang perumusannya tidak hanya berasal dari apa yang secara tersirat digariskan oleh Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto, akan tetapi juga berasal dari *stake holders* IAIN Purwokerto, seperti; masyarakat, dunia kerja, dan yang diasumsikan sebagai *stake holders* IAIN Purwokerto lainnya.

Contoh dari rumusan kriteria eksternal yang digunakan dalam rangka evaluasi sumatif tersebut antara lain :

- “Apakah alumni Program Studi Tadris Matematika IAIN Purwokerto telah mampu berkiprah dalam profesi yang relevan dengan latar belakang studinya ?”
- “Apakah alumni Program Studi Tadris Matematika IAIN Purwokerto telah mampu menunjukkan kinerja yang baik pada bidang atau profesi yang digeluti sesuai dengan latar belakang studinya ?”
- “Apakah alumni Jurusan Tadris Matematika IAIN Purwokerto telah mampu berkiprah dalam profesi yang berkaitan dengan Tadris Matematika?”
- “Apakah alumni Jurusan Tadris Matematika IAIN Purwokerto telah mampu menunjukkan kinerja yang baik pada bidang atau profesi yang berkaitan dengan Tadris Matematika?”
- “Apakah alumni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto telah mampu menunjukkan kinerja yang baik pada bidang atau profesi yang berkaitan dengan Ketarbiyahan dan Keguruan ?”

- “Apakah alumni IAIN Purwokerto telah mampu berkiprah dalam masyarakat sebagai seorang merepresentasikan diri sebagai warga negara yang baik, ilmunan, agamawan, dan budayawan yang berkeadaban ?”

Evaluasi sumatif ini memiliki kedudukan yang penting dalam rangka menjamin relevansi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto dengan tuntutan dan harapan masyarakat. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa alasan utama dari pemilihan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto sebagai model kurikulum yang dikembangkan di IAIN Purwokerto adalah dalam rangka mengoptimalkan pemenuhan berbagai tuntutan atau ekspektasi masyarakat terhadap IAIN Purwokerto sebagai salah satu Perguruan Tinggi Agama, maka signifikansi hasil implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto bagi optimalisasi pemenuhan berbagai tuntutan atau ekspektasi masyarakat terhadap IAIN Purwokerto sebagai salah satu Perguruan Tinggi Agama tersebut juga perlu selalu dikontrol. Dalam konteks itulah evaluasi sumatif memiliki kedudukan yang penting, yaitu sebagai proses kontrol terhadap relevansi hasil implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto terhadap upaya optimalisasi pemenuhan berbagai tuntutan atau ekspektasi masyarakat terhadap IAIN Purwokerto.

Dalam rangka mewujudkan seluruh orientasi evaluasi kurikulum tersebut, secara teknis, proses evaluasi dilakukan dalam dua lingkup kerja, yaitu evaluasi dalam lingkup kerja internal dan evaluasi dalam lingkup kerja eksternal.

#### **1. Evaluasi Kurikulum Dalam Lingkup Kerja Internal**

Evaluasi kurikulum dalam lingkup kerja internal ini dilakukan oleh kalangan intern civitas akademika IAIN Purwokerto. Pelaksanaan evaluasi ini dapat dilakukan baik secara formal maupun secara nonformal yang dikoordinasikan oleh pihak yang bertugas dalam kendali mutu akademik IAIN Purwokerto.

Yang dimaksud dengan evaluasi nonformal adalah evaluasi yang dilakukan melalui diskusi nonformal antar civitas akademika IAIN Purwokerto tentang berbagai hal dari Kurikulum IAIN Purwokerto sesuai dengan pengalaman masing-masing dalam mengimplementasikannya. Adapun yang dimaksud dengan evaluasi yang dilakukan secara formal adalah evaluasi yang terprogram atau periodik yang dilakukan oleh seluruh civitas akademika IAIN Purwokerto dibawah koordinasi pihak yang bertugas dalam kendali mutu akademik IAIN Purwokerto.

Beberapa sasaran evaluasi dalam konteks ini bisa meliputi seluruh komponen dari Kurikulum IAIN Purwokerto, baik yang menyangkut komponen tujuan dalam berbagai levelnya, muatan materi atau kompetensi, kerangka atau rambu-rambu proses belajar mengajar, ataupun evaluasinya. Orientasi dari evaluasi tersebut adalah untuk menemukan sisi kuat dan sisi lemah dari

Kurikulum IAIN Purwokerto sepanjang yang telah diimplementasikan, sehingga hasil evaluasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembenahan atau penyempurnaan Kurikulum IAIN Purwokerto dalam berbagai komponen dan levelnya.

## 2. Evaluasi Kurikulum Dalam Lingkup Kerja Eksternal

Evaluasi kurikulum dalam lingkup kerja eksternal ini adalah evaluasi sebagaimana yang dimaksud sebagai evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang berorientasi untuk mengetahui sejauhmana akumulasi berbagai kompetensi yang ditargetkan dalam Kurikulum IAIN Purwokerto, yang telah terepresentasi dalam sosok alumni IAIN Purwokerto benar-benar memiliki signifikansi bagi kehidupan masyarakat secara nyata sesuai dengan cita-cita civitas akademika IAIN Purwokerto.

Dikatakan sebagai evaluasi dalam lingkup kerja eksternal karena proses evaluasi ini melibatkan pihak eksternal IAIN Purwokerto, baik pihak yang termasuk ke dalam kategori *user* atau *stake holders* IAIN Purwokerto, maupun pihak yang termasuk ke dalam kategori pakar, baik pakar di bidang ilmu pengetahuan yang digeluti di IAIN Purwokerto, maupun pakar di bidang kurikulum.

Secara teknis, beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka evaluasi ini adalah :

- Seminar, lokakarya, atau workshop tentang Kurikulum IAIN Purwokerto.
- Seminar tentang kontribusi IAIN Purwokerto dan alumninya bagi kehidupan yang nyata di masyarakat.
- Penelitian tentang spektrum profesi dan kinerja para alumni IAIN Purwokerto.

Hasil dari evaluasi tersebut akan sangat berharga dalam menyediakan berbagai bahan pertimbangan bagi perbaikan berbagai hal yang bersifat fundamental dari Kurikulum IAIN Purwokerto, bahkan sangat boleh jadi evaluasi tersebut menghasilkan peringatan tentang tidak efektif, tidak efisien dan tidak relevannya Kurikulum IAIN Purwokerto berdasarkan pengamatan terhadap perkembangan masyarakat yang sangat cepat.

Terakhir, sesuatu yang perlu selalu disadari bahwa kurikulum, termasuk Kurikulum IAIN Purwokerto adalah merupakan instrumen, bukan tujuan. Sebagai sebuah instrumen, keberadaan kurikulum tentu saja akan sangat bergantung dari kehendak pihak yang akan menggunakan instrumen tersebut. Jika karena berbagai hal pihak pengguna instrumen tersebut berubah kehendak, maka tentu instrumen itu pun juga harus berubah sesuai dengan kehendak yang baru dari pengguna instrumen tersebut.

Demikian pula dengan Kurikulum IAIN Purwokerto ini. Alergi terhadap perubahan kurikulum adalah sikap yang tidak sesuai dengan karakteristik alamiah dari kurikulum itu sendiri, yaitu berubah.

Oleh karena itulah, proses evaluasi yang cermat dan berkesinambungan merupakan sesuatu yang mutlak keberadaannya dalam rangka optimalisasi

fungsi kurikulum bagi pencapaian cita-cita sebuah lembaga pendidikan. Termasuk dalam hal ini tentu saja Kurikulum IAIN Purwokerto.

Meski demikian, karena secara teknis perubahan kurikulum tersebut mengimplikasikan berbagai hal yang relatif kompleks, maka meskipun upaya melakukan perubahan kurikulum sebagai konsekuensi dari perubahan masyarakat adalah sesuatu yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, teknis pelaksanaannya tentu saja memerlukan berbagai pertimbangan yang cermat dan arif.

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Demikian, kurikulum Program Studi Tadris Matematika Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berbasis Kompetensi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ini disusun untuk dijadikan *guideline* bagi pengembangan kurikulum program Studi Tadris Matematika yang akan diberlakukan mulai Tahun Akademik 2020/2021. Penyusunan kurikulum ini merupakan hasil pemikiran tim penyusun dan bekerja sama dengan berbagai pihak yang terkait.

Penyusunan kurikulum ini merupakan salah satu ikhtiar yang dilakukan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan zaman yang semakin terbuka dan kompetitif dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu lulusan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang bervisi unggul, islami, dan berkeadaban. Dengan demikian, penyusunan kurikulum ini diharapkan bisa menjadi salah satu terobosan untuk melahirkan *output* dan program pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan Program Studi Tadris Matematika FTIK dan IAIN Purwokerto.